

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA
ANAK TAMAN KANAK-KANAK
KELOMPOK B**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA
ANAK TAMAN KANAK-KANAK
KELOMPOK B**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
TEMA “TANAH AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA
ANAK TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B” yang disusun oleh
Enggar Riyani, NIM 11111241030 ini telah disetujui pembimbing untuk
diajukan.

Pembimbing I,



Sungkono, M.Pd
NIP 19611003 198703 1 001

Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing II,

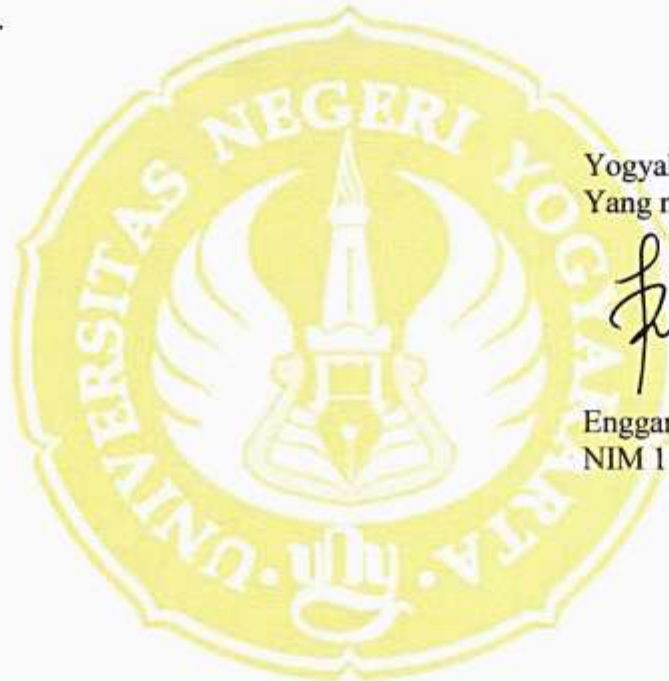


Nelva Rolina, M.Si
NIP 19800718 200501 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,

Enggar Riyani
NIM 11111241030

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B” yang disusun oleh Enggar Riyani, NIM 11111241030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sungkono, M. Pd.	Ketua Penguji		08-07-2015
Martha Christianti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		08-07-2015
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Penguji Utama		07-07-2015
Nelva Rolina, M. Si.	Penguji Pendamping		07-07-2015

Yogyakarta, 14 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Buku adalah jendela dunia, memperkaya pengetahuan dapat mengantarkan kita pada kesuksesan.”

(Novilim)

“Dunia adalah sebuah buku dan mereka yang tidak melakukan perjalanan hanya membaca sebuah halaman.”

(Santo Agustinus)

“Sebuah gambar dapat senilai dengan seribu kata-kata.”

(Pepatah Cina)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis.
2. Almamater penulis, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA
ANAK TAMAN KANAK-KANAK
KELOMPOK B**

Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran tema tanah airku yang layak dan mengetahui keefektifan media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B. Alasan mengambil penelitian ini karena guru kelompok B di TK ABA Kurahan mengalami kesulitan mengembangkan media yang cocok untuk tema tanah airku terutama untuk mengembangkan aspek bahasa anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research & development*) dengan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Penelitian ini menggunakan subjek 37 anak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket dan lembar observasi. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, angket digunakan untuk memperoleh data kelayakan media, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati proses, kondisi, dan penggunaan media buku bergambar tema “Tanah Airku”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Pengembangan produk ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu (1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba lapangan awal (5) revisi produk utama (6) uji coba lapangan utama (7) revisi produk operasional (8) uji coba lapangan operasional (9) revisi produk akhir (10) produk akhir. Produk yang dihasilkan layak digunakan untuk pembelajaran tema tanah airku berdasarkan validasi dari ahli media (layak dengan persentase 80,43%) dan ahli materi (layak dengan persentase 89,58%), uji coba lapangan awal (layak dengan persentase 81,53%), uji coba lapangan utama (layak dengan persentase 85,49%) dan uji coba lapangan operasional (layak dengan persentase 89,29%).

Kata kunci: *media buku bergambar, tanah airku, TK*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B ”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan Penasehat Akademik penulis, yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk tugas akhir skripsi.
3. Bapak Sungkono, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Nelva Rolina, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis sampai pengerjaan tugas akhir skripsi ini terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Kepala dan Ibu guru Taman Kanak-kanak ABA Kurahan, Kecamatan Sanden, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan kepada penulis untuk mengambil data dan melakukan penelitian.
5. Seluruh anak Kelompok B TK ABA Kurahan Kecamatan Sanden, Bantul, Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Ibu Siti Sumiyati dan Bapak Sugeng Riyanto, yang telah tulus memberikan doa, semangat, dukungan, dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis (Riyan, Meila, Wikan, Ihtiar) yang dengan tulus selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman PG-PAUD FIP UNY angkatan 2011 khususnya kelas A, serta teman-teman sebangkuan yang telah memberikan semangat kepada penulis dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN <i>MOTTO</i>	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Anak Usia Dini	
1. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini	9
2. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	9
3. Pembelajaran Tema Tanah Airku	11

B. Perkembangan Anak Kelompok B	
1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak	14
2. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B	15
C. Media Buku Bergambar	
1. Media Pembelajaran	17
2. Media Cetak	20
3. Pengertian Buku Bergambar	24
4. Jenis Buku Bergambar	25
5. Karakteristik Buku Bergambar untuk Anak 5-6 Tahun	26
6. Manfaat Buku Bergambar	27
7. Komponen Buku Bergambar	28
D. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	32
C. Validasi dan Subjek Uji Coba	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Studi Pendahuluan	49
2. Perencanaan	50
3. Desain Produk Awal	51
4. Uji Coba Lapangan Awal	66
5. Revisi Produk Utama	69
6. Uji Coba Lapangan Utama	69
7. Revisi Produk Operasional	72
8. Uji Coba Lapangan Operasional	72
9. Revisi Produk Akhir	75

10. Produk Akhir	75
11. <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi	43
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Pengamatan Subjek Uji Coba Pada Saat Uji Coba Lapangan	44
Tabel 4. Skala Persentase Kelayakan Media	46
Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Media	54
Tabel 6. Penilaian Ahli Media Setelah Revisi	61
Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli Materi	63
Tabel 8. Hasil Data Uji Coba Lapangan Awal	67
Tabel 9. Hasil Data Uji Coba Lapangan Utama	70
Tabel 10. Hasil Data Uji Coba Lapangan Operasional	73

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Model penelitian pengembangan ini diadaptasi dari Borg & Gall	37
Gambar 2. Peta Negara Indonesia	51
Gambar 3. Presiden dan wakil presiden Negara Indonesia	51
Gambar 4. Burung Garuda	52
Gambar 5. Menyanyikan lagu kebangsaan	52
Gambar 6. Bendera Merah Putih	52
Gambar 7. Pakaian adat Negara Indonesia	52
Gambar 8. Cover buku bergambar tema “Tanah Airku”	52
Gambar 9. Cover belakang buku bergambar tema “Tanah Airku”	52
Gambar 10. Isi buku bergambar tema “Tanah Airku”	53
Gambar 11. Bentuk dan Ukuran Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Sebelum Revisi	55
Gambar 12. Bentuk dan Ukuran Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Setelah Revisi	56
Gambar 13. Peta Negara Indonesia Sebelum Revisi	56
Gambar 14. Peta Negara Indonesia Setelah Revisi	57
Gambar 15. Kalimat dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Sebelum Revisi	57
Gambar 16. Kalimat dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Setelah Revisi	58
Gambar 17. Ukuran Huruf Sebelum Revisi	59
Gambar 18. Ukuran Huruf Setelah Revisi	60
Gambar 19. Kegiatan dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”	60
Gambar 20. Tempat Kartu Huruf Sebelum Revisi	62
Gambar 21. Tempat Kartu Huruf Setelah Revisi	63
Gambar 22. Petunjuk Penggunaan Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”	65
Gambar 23. Buku Tugas Anak	66
Gambar 24. Desain Eksperimen (<i>before-after</i>)	76

Gambar 25. Diagram Batang <i>Pre-test</i> Perkembangan Bahasa Anak	77
Gambar 26. Diagram Batang <i>Post-test</i> Perkembangan Bahasa Anak	77

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen	90
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Media	106
Lampiran 4. Pedoman Penggunaan Media	122
Lampiran 5. Foto Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”	124
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	130
Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	134
Lampiran 8. Pedoman Observasi Uji Coba Penggunaan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”	136
Lampiran 9. Dokumentasi Uji Coba Penggunaan Media	139
Lampiran 10. Hasil Keseluruhan Data Observasi Uji Coba Lapangan Utama Dan Uji Coba Lapangan Operasional.....	146
Lampiran 11. Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perkembangan Bahasa Anak.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pembelajaran yang akan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki anak. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat baik secara fisik maupun psikis, sehingga pada usia ini disebut juga dengan usia emas (*golden age*). Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2007: 1), sehingga dalam masa ini seluruh aspek ini harus dikembangkan secara maksimal.

Salah satu aspek yang wajib dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa menurut HG. Tarigan (1987: 32) merupakan sebuah alat komunikasi untuk menganalisis pengalaman manusia. Melalui bahasa manusia dapat saling memahami, mengerti perasaan dan mengungkapkan emosi masing-masing. Pengembangan aspek bahasa ini dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di Taman Kanak-Kanak.

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak menggunakan model pembelajaran terpadu yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran tematik. Pembelajaran terpadu atau tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu. Pembelajaran dalam satu tema akan mengkaitkan beberapa aspek perkembangan anak. Ada sebelas tema yang digunakan dalam satu tahun pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik sangat dibutuhkan media untuk mempermudah proses pembelajaran.

Media merupakan perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena akan menunjang proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak, akan tetapi media untuk anak lebih diutamakan media yang berwujud benda konkrit.

Media benda konkrit ini digunakan untuk mempermudah pembelajaran semua tema yang akan dilakukan. Media benda konkrit digunakan karena sesuai dengan perkembangan pola berpikir anak masih konkrit. Namun tidak semua tema dapat menggunakan benda konkrit untuk pembelajarannya, sehingga bisa diganti dengan menggunakan media seperti APE, buku, video, atau media lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran di TK ABA Kurahan untuk tema tertentu sudah menggunakan benda konkrit. Sebagai contoh untuk tema tanaman dengan biji-bijian, anak diminta membawa macam-macam biji-bijian dari rumah. Selain itu guru juga menggunakan gambar-gambar yang

ditempel di kelas sebagai media, seperti gambar binatang, peralatan dapur, macam-macam pekerjaan, dan lain sebagainya. Akan tetapi untuk tema tertentu guru masih menggunakan majalah dan menggunakan LKA untuk kegiatan pembelajaran. Tidak heran banyak anak yang ribut sendiri karena merasa bosan harus mengerjakan LKA terus menerus. Selain itu aspek yang dikembangkan dalam majalah sebagian besar adalah aspek fisik motorik dan kognitif, sedangkan untuk aspek bahasa, nilai agama dan moral dan sosial emosional hanya beberapa tingkat pencapaian perkembangan saja yang dikembangkan. Oleh karena itu aspek perkembangan anak tersebut kurang optimal terutama aspek bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, hal tersebut dikarenakan guru sulit mengembangkan media pembelajaran yang cocok untuk tema tertentu. Salah satu tema yang menurut guru susah untuk mengembangkan media yang cocok yaitu tema tanah airku. Setelah berdiskusi dengan guru mengenai media yang cocok untuk tema tanah airku, guru menyarankan media buku. Hal tersebut karena sebagian besar anak yang suka melihat-lihat buku di perpustakaan sekolah, walaupun anak tidak mengetahui isi dari buku tersebut. Selain itu, buku juga dapat mengembangkan aspek bahasa anak, sehingga aspek bahasa anak tetap dapat berkembang.

Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Buku bisa mengenal segala sesuatu yang ada di dunia ini kepada anak. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan untuk anak usia dini jumlahnya masih sedikit. Buku yang sudah banyak terbit di masyarakat ialah buku yang berhubungan dengan binatang, tanaman, alam semesta padahal

masih banyak lagi tema yang ada di Taman Kanak-Kanak. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK ABA Kurahan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara juga menjelaskan bahwa buku bergambar “Tanah Airku” sekolah segugus II Murti Gading belum mengembangkan buku tersebut, sehingga guru membutuhkan media buku bergambar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul “Pengembangan Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Kelompok B di TK ABA Kurahan, Murti Gading, Sanden, Bantul”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya tema tertentu yang tidak bisa menggunakan media benda konkrit.
2. Guru kesulitan mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran khususnya tema tanah airku.
3. Kegiatan pembelajaran di TK masih menggunakan LKA dan majalah sehingga anak merasa bosan
4. Materi yang ada di majalah sebagian besar mengembangkan aspek fisik motorik dan kognitif saja.
5. Buku untuk anak usia dini masih sedikit.
6. TK ABA Kurahan belum memiliki buku bergambar untuk pembelajaran tema tanah airku.
7. Belum dikembangkannya media buku bergambar di TK ABA Kurahan

8. Guru membutuhkan media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran khususnya tema tanah airku yang belum dikembangkan di TK ABA Kurahan untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana buku bergambar tema tanah airku yang layak untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini?
2. Apakah media buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan media buku bergambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini.
2. Mengetahui keefektifan media buku bergambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di TK ABA Kurahan.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan buku bergambar ini memiliki spesifikasi, antara lain:

1. Media cetak yang berupa buku bergambar dua dimensi
2. Media buku bergambar dengan ukuran 210x297 mm
3. Media buku bergambar dengan tebal 24 halaman
4. Media buku bergambar menggunakan kertas jenis *double side matte inkjet paper 0,25 mm/ 220 gram*
5. Tulisan dalam buku ini menggunakan font Arial Rounded MT Bold ukuran menyesuaikan.
6. Warna yang dipilih dalam buku ini menggunakan warna-warna yang cerah dan dekat dengan lingkungan anak seperti merah, kuning, hijau, biru dll

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran tema tanah airku:

1. Bagi anak
 - a. Diharapkan dalam diri anak akan timbul rasa senang untuk membaca buku.
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang tema tanah airku
2. Bagi guru

Memberikan alternatif media baru yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar khususnya tema tanah airku negaraku.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan media dalam bentuk buku bergambar tema tanah airku yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada tema tanah airku.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”

Buku bergambar Tema Tanah Airku adalah suatu media dua dimensi berbentuk buku yang berisi tentang pembahasan mengenai tanah airku yang lebih difokuskan pada Negaraku dan dilengkapi dengan gambar yang berwarna-warni dan dirancang untuk menarik minat anak

2. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak adalah suatu urutan yang dapat diramalkan dari mulai menangis hingga mengenal bahasa tulisan atau cetak.

3. Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B

Anak Taman Kanak-Kanak kelompok B adalah anak TK yang duduk di kelompok B. Biasanya usianya 5-6 tahun.

Dari beberapa definisi tersebut, maka secara keseluruhan maksud dari judul pengembangan buku bergambar tema tanah airku untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Taman Kanak-Kanak kelompok B adalah proses pembuatan media buku bergambar yang digunakan anak Taman Kanak-Kanak kelompok B untuk mempelajari Negara Indonesia untuk merangsang kemampuan bahasa anak.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sofia Hartati (2005: 28) pembelajaran pada anak usia dini merupakan proses interaksi orang tua/ dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sedangkan Sugihartono, dkk (2007: 81) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga anak dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi langsung antara guru dan anak dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di TK B merupakan kegiatan belajar mengajar untuk memfasilitasi anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan kemampuan anak dengan prinsip bermain sambil belajar.

2. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini menurut Yus Anita (2011: 67-69) yaitu:

a. Berorientasi pada kebutuhan anak

Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak tidak hanya pada pelayanan pendidikan, namun kebutuhan anak untuk mendapatkan layanan kesehatan dan gizi harus terpenuhi secara integratif dan holistik. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidik harus memperhatikan tingkat perkembangan anak.

b. Bermain sambil belajar

Bermain merupakan pendekatan dan strategi dalam melakukan pembelajaran anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Pembelajaran yang menarik dan menantang dengan cara bermain dapat mengajak anak untuk berpikir cerdas dalam menyelesaikan masalah, berani mencoba, dan memecahkan masalah.

c. Aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

d. Lingkungan yang kondusif

Guru harus menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran. Lingkungan juga harus diciptakan dengan menarik dan menyenangkan serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan anak dalam bermain dan belajar dengan nyaman.

e. Menggunakan pembelajaran terpadu

Kurikulum yang bersifat relevan dan terpadu yang berdasarkan pada keilmuan PAUD dapat mengembangkan kemampuan anak secara menyeluruh baik fisik motorik, kognitif, bahasa, NAM, dan sosial emosional dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan dan lingkungan anak.

f. Mengembangkan ketrampilan hidup dan hidup beragama

Guru harus memberikan ketrampilan hidup kepada anak dalam pembelajaran dengan cara pembiasaan mandiri agar anak mampu menolong diri sendiri, disiplin dan bersosialisasi agar anak dapat hidup dan tinggal di masyarakat, empati dan tanggung jawab.

g. Menggunakan media dan sumber belajar

Proses pembelajaran anak usia dini tidak lepas dari media dan sumber belajar, karena pada anak usia dini anak belajar secara konkrit tentang apa yang anak lihat, dengar, dan lakukan. Selain itu guru wajib menyediakan APE baik dari pabrik maupun buatan sendiri sesuai dengan jumlah, minat, dan kebutuhan anak, tema dan materi pembelajaran.

h. Berorientasi pada prinsip perkembangan anak

Pembelajaran yang berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak memungkinkan anak melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan serta kapasitas yang dimiliki anak.

3. Pembelajaran Tema Tanah Airku

Pembelajaran di TK menggunakan kurikulum terpadu. Keterpaduan dalam pembelajaran anak usia dini memiliki ciri-ciri tersendiri. Hal ini karena

pembelajaran disajikan berdasarkan tema. Eliason dan Jenkins dalam Luluk Asmawati (2014: 48) berpendapat bahwa tema dalam kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada di lingkungannya. Jadi, berdasarkan pemikiran tersebut maka pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik.

Berdasarkan pedoman pengembangan silabus di Taman Kanak-Kanak yang dikeluarkan Kemendiknas (2010: 8), tema yang dikembangkan di TK yaitu (1) diri sendiri, (2) lingkunganku, (3) kebutuhanku, (4) binatang, (5) tanaman, (6) rekreasi, (7) pekerjaan, (8) air, udara dan api, (9) alat komunikasi, (10) tanah airku, dan (11) alam semesta

Pembelajaran tematik biasanya setiap tema akan dilaksanakan selama tiga sampai 4 minggu. Dalam pembelajaran tema tanah airku dilakukan selama 3 Minggu. Dalam pembelajaran selama 3 minggu tersebut, tema akan dikembangkan dalam beberapa subtema. Subtema yang bisa dikembangkan dari subtema tanah airku yaitu:

a. Negaraku

Dalam subtema ini akan membahas mengenai: nama negara, lambang negara, bendera, presiden dan wakil presiden, dan lagu kebangsaan.

b. Bangsaku

Dalam subtema ini membahas mengenai: lagu wajib yang mudah dihafal anak, suku bangsa yang ada di Indonesia yang paling dekat dengan anak, pahlawan yang paling dekat dengan anak, hari besar nasional, kota tempat tinggalku.

c. Kehidupan di kota dan di desa

Dalam subtema ini membahas: keadaan lingkungan kota dan desa, tata cara kehidupan/kebiasaan di kota dan desa, macam-macam mata pencaharian di desa dan di kota.

Berdasarkan tema tersebut buku bergambar tema tanah airku yang dikembangkan peneliti termasuk dalam tema yang dikembangkan di TK. Sehingga buku tersebut dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Dalam pengembangan buku bergambar tema tanah airku ini hanya akan membahas materi yang ada dalam subtema pertama yaitu Negaraku yang didalamnya membahas mengenai nama negara, lambang negara, bendera, presiden dan wakil presiden, dan lagu kebangsaan.

B. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Desmita (2005: 4) perkembangan tidak terbatas pada pengertian perubahan secara fisik, melainkan juga terkandung serangkaian perubahan secara terus menerus dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan, melalui pertumbuhan dan belajar. Dalam perkembangan anak terdapat lima aspek yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan nilai agama dan moral. Dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai perkembangan bahasa yang distimulasi dengan menggunakan buku bergambar.

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Rita Ika Izzaty, dkk (2008: 1) perkembangan merupakan gerakan atau perubahan secara dinamis sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat kematangan dan pengalaman. Menurut Welton & Mallon dalam Moeslichatoen (2004: 18) bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan komunikasi dengan orang lain. Senada dengan hal tersebut, Walija Prianto (1996: 4) mengungkapkan bahasa merupakan komunikasi yang paling efektif dan lengkap untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif untuk mengungkapkan ide, pendapat dan pikiran kepada orang lain.

Slamet Suyanto (2009: 73) mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan anak yang lain, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Kebanyakan anak memulai perkembangan bahasanya dengan menangis untuk mengekspresikan responnya terhadap macam-macam stimulasi.

Perkembangan anak belum sempurna sampai akhir masa bayi dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Seperti yang diungkapkan Dieni Nurbiana (2005: 74) bahwa perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan sepanjang tersedianya lingkungan untuk belajar. Melalui tersedianya lingkungan belajar, anak dapat memperoleh kosa kata baru. Pada saat

anak masuk usia 5 tahun anak telah menghimpun kurang lebih 8000 kosa kata, anak juga dapat membuat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk, serta penyusunan lainnya. Sampai pada akhirnya selama masa sekolah, anak dihadapkan pada tugas utama untuk belajar sistem linguistik lain yaitu bahasa tulisan atau cetak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak adalah suatu urutan yang dapat diramalkan dari mulai menangis hingga mengenal bahasa tulisan atau cetak.

2. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B

Karakteristik kemampuan bahasa anak kelompok B atau usia 5-6 tahun menurut Rosmala Dewi (2005: 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Menirukan kembali 2 sampai 4 urutan angka dan urutan kata.
- 2) Mengikuti 2 sampai 3 perintah sekaligus.
- 3) Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dan sebagainya.
- 4) Bicara lancar dengan kalimat sederhana.
- 5) Berbicara tentang kejadian di sekitarnya secara sederhana.
- 6) Menceritakan kembali isi cerita sederhana yang sudah diceritakan oleh guru.
- 7) Memberikan keterangan atau informasi tentang sesuatu hal.
- 8) Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ciri-ciri tertentu.
- 9) Menceritakan gambar yang telah disediakan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, anak usia 5-6 tahun (TK kelompok B) sudah dapat mengungkapkan bahasa baik melalui bercerita, berbicara lebih lancar, menyampaikan keterangan atau informasi, menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda serta menceritakan gambar yang disediakan.

Selanjutnya, Tadkiroatun Musfiroh (2005: 194) mengatakan bahwa dalam perkembangan literasi, anak usia 5 tahun telah dapat mengidentifikasi huruf-

huruf. Anak juga dapat menikmati kegiatan membaca atau mengeja. Sementara itu, menurut Andyada Meliala (2004: 37) mengatakan bahwa kemampuan bahasa anak pada usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Bicara dengan kalimat sederhana
- 2) Mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan
- 3) Menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata
- 4) Merangkai kata-kata untuk berkomunikasi
- 5) Berusaha menulis huruf
- 6) Mulai membaca kata-kata
- 7) Mengenali huruf dengan baik
- 8) Senang membaca buku (walaupun dibacakan)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun telah dapat mengungkapkan kemampuan bahasanya untuk berkomunikasi melalui berbicara dan bercerita. Untuk kemampuan literasinya, anak telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak juga dapat menikmati kegiatan membaca dan mengeja.

C. Media Buku Bergambar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 152) buku diartikan sebagai “lembar kertas yang berjilid, berisi atau kosong”. Pengertian ini sangat sederhana dan umum tetapi secara khusus menyatakan bahan, susunan, dan isi sebuah buku. Bahan buku itu adalah kertas yang disusun dalam bentuk jilidan serta berisi tulisan atau kosong. dalam pembelajaran di sekolah buku bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Aristo Rahadi (2003: 39) menyatakan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas daripada media pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat,

teknik, dan latar/lingkungan. Dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai buku bergambar sebagai media pembelajaran.

1. Media Pembelajaran

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011: 4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Selain itu media pembelajaran juga disebut juga alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai jumlah yang banyak, dan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 29) mengklasifikasikan media atas empat kelompok berdasarkan teknologi yang digunakan yaitu:

- a Media hasil teknologi cetak.
- b Media hasil teknologi audio-visual.
- c Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- d Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan klasifikasi media di atas, media buku bergambar tema “Tanah Airku” termasuk klasifikasi media hasil teknologi cetak. Seperti yang telah dijelaskan dalam spesifikasi produk bahwa buku bergambar tema “tanah airku” merupakan media dua dimensi yang dicetak menggunakan kertas *double side matte inkjet paper 220 gram*.

Media pembelajaran mempunyai kegunaan yang besar dalam mendukung keefektifan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arif S. Sadiman, dkk (2012: 17) yang menyebutkan beberapa kegunaan-kegunaan media pembelajaran, yaitu antara lain: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, (4) memberikan perangsang belajar yang sama, (5) menyamakan pengalaman, (6) menimbulkan persepsi yang sama.

Dari berbagai macam kegunaan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran. Sehingga guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Seperti yang dipaparkan Badru Zaman (2006: 7-8) dalam mengembangkan suatu media pembelajaran untuk anak usia dini terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu:

a. Syarat edukatif

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan program pendidikan yang berlaku sehingga pembuatannya akan sangat membantu pencapaian tujuan-tujuan yang terdapat di dalam program pendidikan yang disusun. Secara lebih terperinci syarat edukatif yakni:

- 1) Media pembelajaran dibuat disesuaikan dengan memperhatikan program kegiatan pendidikan (program pendidikan/ kurikulum yang berlaku).

- 2) Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan didaktik metodik artinya membantu keberhasilan kegiatan pendidikan, mendorong aktivitas dan kreativitas anak dan sesuai dengan kemampuan (tahap perkembangan anak).

b. Syarat teknis

Persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran berkaitan dengan hal-hal teknis seperti, pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna, kekuatan bahan dalam suhu-suhu tertentu dan lain sebagainya. Secara lebih rinci syarat-syarat teknis dalam pembuatan media pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran dirancang sesuai dengan tujuan, fungsi sarana (tidak menimbulkan kesalahan konsep), contoh dalam membuat balok bangunan, ketepatan bentuk dan ukuran yang akurat mutlak dipenuhi karena jika ukurannya tidak tepat akan menimbulkan kesalahan konsep.
- 2) Media pembelajaran hendaknya multiguna walaupun ditujukan untuk tujuan tertentu, tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan pengembangan lainnya.
- 3) Media pembelajaran dibuat dengan menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar, murah atau dari bahan bekas/sisa.
- 4) Aman (tidak mengandung unsur yang membahayakan anak misalnya tajam, beracun, dan lain-lain).
- 5) Media pembelajaran hendaknya awet, kuat dan tahan lama (tetap efektif walau cahaya berubah).

6) Mudah dalam pemakaian, menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi.

7) Dapat digunakan secara individual, kelompok dan klasikal.

c. Syarat estetika

Persyaratan estetika ini menyangkut unsur keindahan media pembelajaran yang dibuat. Unsur keindahan/ estetika ini sangat penting diperhatikan karena akan memotivasi dan menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Hal-hal yang lebih rinci yang berkaitan dengan syarat estetika menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bentuk yang elastis, ringan (mudah dibawa).
- 2) Keserasian ukuran (tidak terlalu besar atau terlalu kecil).
- 3) Warna (kombinasi warna) serasi dan menarik.

2. Media Cetak

Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2008: 14) media cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/ printing atau *offset*. Media cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Media cetak ini memiliki beberapa jenis yaitu buku, surat kabar dan majalah, ensiklopedi atau kamus besar, pengajaran terprogram dan komik (Daryanto, 2010: 24-27). Dari beberapa jenis media cetak tersebut, media buku bergambar tema “tanah airku” termasuk dalam media cetak jenis buku.

Media cetak juga termasuk dalam media grafis/ visual sehingga untuk mengembangkannya harus memperhatikan prinsip-prinsip visual. Seperti yang

dipaparkan Azhar Arsyad (2011: 107-113) dalam mengembangkan suatu media grafis atau visual perlu memperhatikan beberapa prinsip atau patokan antara lain:

a. Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan anak menangkap dan memahami pesan yang disajikan. Pesan atau informasi yang panjang harus dibagi ke dalam beberapa bahan visual agar mudah dibaca dan mudah dipahami. Kata-kata harus memakai huruf sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam serangkaian tampilan. Kalimat-kalimatnya harus ringkas, padat dan mudah dimengerti. Prinsip kesederhanaan dalam pengembangan media buku bergambar tema “tanah airku” nampak pada elemen penyusunnya yaitu: menggabungkan antara gambar yang lebih dominan dengan teks sederhana sebagai keterangan.

b. Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan antara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen tersebut harus saling terkait dan menyatu sebagai satu keseluruhan yang merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya. Dalam pengembangan media buku bergambar tema “tanah airku”, antara elemen gambar dan teks saling terkait, karena teks berfungsi sebagai keterangan dari elemen gambar. Seperti gambar bendera, diperjelas dengan teks bertuliskan bendera.

c. Penekanan

Prinsip penekanan harus diperhatikan, meskipun penyajian secara visual dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian anak. dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang, penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting. Penekanan dalam pengembangan media ini nampak pada elemen gambar dan warna yang berbeda.

d. Keseimbangan

Keseimbangan mencakup dua macam, yaitu keseimbangan formal (simetris) dan keseimbangan informal (asimetris). Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan, meskipun tidak seluruhnya simetris. Keseimbangan yang simetris memberikan kesan yang statis, sebaliknya keseimbangan yang asimetris akan memberikan kesan dinamis. Dalam media buku bergambar tema “tanah airku” menggunakan keseimbangan asimetris dengan penanyangan teks yang posisinya menyesuaikan gambar.

e. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian anak untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus. Fungsi garis adalah sebagai penuntun bagi para pengamat (anak), dalam mempelajari rangkaian konsep, gagasan makna atau isi materi yang disampaikan. Selain itu, garis juga berfungsi untuk membatasi masing-masing elemen. Bentuk suatu garis

tidak harus tegak lurus, tetapi dapat menyesuaikan penempatan elemen-elemen tersebut.

f. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi anak dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi materi perlu diperhatikan. Berkaitan dengan prinsip bentuk, pada umumnya anak taman kanak-kanak lebih menyukai bentuk gambar-gambar yang berwarna. Dalam pengembangan media ini, bentuk gambar-gambar pulau-pulau dibuat berwarna.

g. Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halusnya permukaan. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan, aksentuasi atau pemisahan, serta menambah kesan keterpaduan dari suatu unsur seperti halnya warna. Dalam pengembangan media ini, unsur tekstur tidak begitu diperlukan karena lebih menonjolkan penggunaan gambar dan warna

h. Warna

Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisahan atau penekanan atau untuk membangun keterpaduan, warna juga dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Azhar Arsyad (2011: 113), mengemukakan ada tiga hal penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan warna, yaitu:

- 1) Pemilihan warna khusus (merah, ungu, biru, dan sebagainya)

- 2) Nilai warna (tingkat ketebalan dan ketipisan warna itu dibandingkan dengan unsur lain dalam visual tersebut)
- 3) Intensitas atau kekuatan warna itu untuk memberikan dampak yang diinginkan.

Warna yang disukai anak-anak adalah warna-warna yang cerah seperti merah, orange, kuning, hijau muda, biru muda, dan lain sebagainya. Dalam pengembangan media ini, pemilihan warna menggunakan warna-warna yang cerah. Tingkat kontras warna diserasikan dengan elemen-elemen yang ada.

3. Pengertian Buku Bergambar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 172) buku berarti lembaran kertas yang dijilid berisi tulisan atau kosong dan bergambar (2005: 329) berarti dihiasi dengan gambar atau ada gambarnya, jadi dapat disimpulkan bahwa buku bergambar adalah lembaran kertas berisi tulisan atau kosong yang dihiasi gambar yang dijilid. Senada dengan pengertian tersebut, Rohani dalam Yuniarti (2014: 25) mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.

Buku bergambar biasanya ditujukan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak untuk belajar secara mandiri. Senada dengan pernyataan tersebut Slamet Suyanto (2005: 169) menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.

Dari pembahasan di atas buku bergambar tema tanah airku dibuat dengan memadukan gambar/ilustrasi dengan teks. Gambar dalam buku bergambar tema tanah airku dibuat berwarna-warni agar menarik untuk anak dan dilengkapi teks untuk menjelaskan gambar yang ada.

4. Jenis-Jenis Buku Bergambar

Menurut Guntur dalam Ahmad Susanto (2011: 80) buku bergambar terdiri dari beberapa jenis, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang mengandalkan gambar/ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- b. Buku yang mengandalkan gambar/ilustrasi sebagai penjelas teks. Gambar/ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan.
- c. Buku yang gambar/ilustrasinya hanya
- d. merupakan dekorasi atau hanya sebagai elemen estetis dan memiliki sedikit hubungan dengan isi teks.

Berdasarkan jenis-jenis buku bergambar, buku bergambar tema tanah airku yang dikembangkan termasuk dalam jenis buku bergambar pertama yaitu. Buku yang mengandalkan ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelas gambar.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2005: 123-152) buku bergambar dapat diklasifikasikan menjadi lima macam yaitu (1) buku alfabet yaitu buku yang dipergunakan untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan atau mengidentifikasi huruf secara sendiri-sendiri lewat gambar-gambar tertentu misalnya berbagai jenis hewan atau objek yang telah dikenal anak, (2) buku konsep adalah buku yang

dipergunakan untuk mendeskripsikan berbagai dimensi dan jenis objek atau berbagai konsep yang abstrak kepada anak, (3) buku bergambar tanpa kata yaitu buku gambar cerita yang alur ceritanya disajikan lewat gambar-gambar, (4) buku bergambar adalah buku yang terdapat gambar atau ilustrasi dilengkapi dengan kata-kata sederhana yang menjelaskan gambar, (5) buku cerita bergambar adalah buku yang menceritakan sebuah cerita yang dilengkapi dengan gambar dari cerita tersebut.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, buku bergambar tema tanah airku termasuk buku bergambar. Dalam buku bergambar tema tanah airku terdapat beberapa materi tentang tema tanah airku dan dilengkapi dengan gambar agar menarik untuk anak.

5. Karakteristik Buku Bergambar Untuk Anak 5-6 Tahun

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2005: 51-52), karakteristik buku bergambar dapat dilihat dari tahap perkembangan kognitif anak. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional, sehingga buku yang tepat atau sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan tersebut antara lain:

- a. Buku-buku yang menampilkan gambar-gambar sederhana sebagai ilustrasi yang menarik.
- b. Buku-buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikannya
- c. Buku-buku yang memberi kesempatan anak untuk mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna baginya

- d. Buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak.

Senada dengan pendapat di atas, Slamet Suyanto (2005: 169) menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada peralihan tahap perkembangan kemampuan membaca lanjut dan mandiri. Sehingga untuk anak usia tersebut sebaiknya disediakan buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar agar anak tertarik untuk membaca. Burhan Nurgiyanto (2005:210), juga menyatakan bahwa buku yang tepat untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut: (1) materi dapat dipahami anak, (2) menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak, (3) mempertimbangkan kesederhanaan (kompleksitas) kosakata dan struktur, (4) berfungsi meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik buku yang tepat untuk anak usia 5-6 tahun yaitu buku bergambar dengan ilustrasi yang menarik dengan kalimat sederhana, menggunakan kosa kata sederhana, dapat meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan bahasa anak.

6. Manfaat Buku Bergambar

Buku bergambar dapat digunakan untuk membantu anak mengenal lingkungan dan benda-benda yang belum anak tahu. Menurut Stewing dalam Hari Santoso (2011: 9-10) ada tiga manfaat buku bergambar, yaitu (1) membantu masukan bahasa kepada anak-anak, (2) memberikan masukan visual bagi anak-anak, dan (3) menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak. Dengan demikian melalui buku bergambar anak dapat memberikan komentar atau reaksi

terhadap gambar. Dengan mengajukan dan menggali komentar anak, guru dapat memahami suatu bahasa dan kebiasaan anak dalam bereaksi terhadap buku. Selanjutnya guru dapat membantu anak mempertajam kemampuan anak untuk mengekspresikan apa yang mereka perhatikan dan juga membantu cara mereka bereaksi terhadap buku bergambar.

7. Komponen Buku Bergambar

Dalam buku bergambar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat dua komponen yang utama yaitu gambar dan teks. Kedua komponen tersebut tentu memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat, mengembangkan dan menggunakannya sebagai media pembelajaran.

a. Gambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 329) gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1994: 43) gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Menurut Arief S Sadiman (2012: 31) dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat yaitu sebagai berikut:

- 1) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar
- 3) Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka anak akan sulit membayangkan besar benda tersebut. Untuk menghindari hal itu hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal anak sehingga membantu anak membayangkan gambar.

- 4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek/benda dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- 5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar anak sendiri seringkali lebih baik.
- 6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari beberapa kriteria di atas, gambar yang dibuat untuk buku bergambar tema tanah airku akan memperhatikan beberapa syarat tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Teks

Dalam buku bergambar tema tanah airku yang peneliti kembangkan terdapat teks atau tulisan yang digunakan untuk menjelaskan gambar yang ada. Buku bergambar tema tanah airku ini termasuk media bergambar seperti halnya buku teks, yang membedakan dari segi isi informasi yang ditampilkan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Faridah Kurotui Ain (2011: 16) terdapat empat unsur kelayakan media teks (termasuk didalamnya buku bergambar) antara lain:

- 1) Komponen isi, mencakup kesesuaian dengan kurikulum, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran.
- 2) Komponen kebahasaan, meliputi kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan anak, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat dan keruntutan dan keterpaduan alur pikir.

- 3) Komponen penyajian, meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan informasi
- 4) Komponen kegrafisan mencakup ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

D. Kerangka Berpikir

Untuk mencapai perkembangan yang optimal, anak perlu distimulasi menggunakan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Akan tetapi hal tersebut terkendala oleh kesulitan guru untuk menyediakan media pembelajaran yang cocok khususnya untuk tema tanah airku. Selain itu media yang biasa digunakan yaitu majalah lebih banyak menstimulasi aspek perkembangan kognitif dan motorik. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media buku bergambar sebagai salah satu solusi pembelajaran khususnya tema tanah airku. Subtema tanah airku yang dipilih oleh peneliti yaitu negaraku. Kemudian membuat perencanaan dan produk awal berupa media pembelajaran buku bergambar tema tanah airku pada subtema negaraku. Untuk selanjutnya produk awal media tersebut divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, setelah produk dinyatakan oleh ahli, produk tersebut diujicobakan kepada 37 anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Pada saat uji coba tersebut peneliti melakukan observasi dan bertanya kepada anak mengenai penggunaan media buku bergambar sehingga diperoleh produk akhir media pembelajaran.

Sebelum media dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, maka harus melalui tahap revisi produk akhir sehingga media pembelajaran buku bergambar tema tanah airku pada materi negaraku tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Anak untuk menstimulasi aspek bahasa dan bisa digunakan untuk belajar mandiri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang berorientasi pada pengembangan produk. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiyono, 2012: 406). Menurut Nana Syaodih (2013: 164) penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan berupa media buku bergambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak taman kanak-kanak kelompok B.

B. Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (Nana Syaodih, 2013: 169). Borg & Gall menjelaskan sepuluh prosedur penelitian pengembangan yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*)
2. Melakukan perencanaan (*planning*)
3. Mengembangkan produk awal (*develop preliminary from of product*)
4. Melakukan uji coba permulaan (*preliminary field testing*)
5. Melakukan revisi terhadap produk utama (*main produk revision*)
6. Melakukan uji lapangan utama (*main field testing*)
7. Melakukan revisi terhadap produk operasional (*operational produk revision*)
8. Melakukan uji lapangan operasional (*operational field testing*)

9. Melakukan revisi terhadap produk akhir (*final product revision*)
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk (*desimination and implementation*)

Langkah-langkah di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, langkah yang diambil peneliti menghasilkan produk dan mengevaluasi produk sehingga tidak sampai kepada langkah mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Prosedur pengembangan yang peneliti lakukan dalam mengembangkan media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak TK kelompok B adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi

Tahap ini dilakukan saat melakukan observasi di lapangan dalam rangka pengukuran kebutuhan atau pokok persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran, sebagai dasar pertimbangan pemilihan produk yang akan dikembangkan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tanpa terlibat dalam proses pembelajaran di salah satu Taman Kanak-Kanak, karena dikhawatirkan akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui keadaan anak-anak di kelas, kebutuhan apa yang diperlukan anak dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan serta sebagai pertimbangan pemilihan produk yang akan dikembangkan. Dengan demikian diharapkan produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan (*based on need*). Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara terhadap guru kelas.

2. Perencanaan

Setelah melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, ditentukan beberapa permasalahan. Oleh karena itu, peneliti melakukan perencanaan dengan analisis pembelajaran dan menganalisis produk atau media pembelajaran yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut sesuai dengan data-data yang terkumpul. Kemudian langkah berikutnya, peneliti melakukan perencanaan dengan menganalisis produk atau media pembelajaran yakni membuat sebuah media buku bergambar tema tanah airku subtema “negaraku”.

3. Mengembangkan Produk Awal

Pada tahap ini dilakukan dengan mengembangkan media, instrumen evaluasi dan meminta pertimbangan ahli (*Expert Judgment*) yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek isi materi, sedangkan ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kemediain. Peneliti mulai merancang produk atau media buku bergambar dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan materi gambar yang akan digunakan. Gambar dicari melalui media internet.
- b. Membuat desain buku bergambar dengan materi gambar yang telah dikumpulkan. Desain menyesuaikan tema buku bergambar dan materi yang akan dikembangkan. Bentuk dan tampilan disesuaikan dengan sasaran dalam hal ini adalah anak TK kelompok B.

- c. Membuat bentuk fisik dari media buku bergambar untuk kemudian divalidasi kepada ahli materi dan ahli media.
- d. Media divalidasi kepada ahli materi dan ahli media. Ahli materi adalah seorang yang berkompeten dalam bidang pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, sedangkan ahli media adalah seorang yang berkompeten dalam pengembangan media yang dibuat. Peneliti berdiskusi dengan ahli materi dan ahli media untuk revisi/masukan terhadap perbaikan kesempurnaan produk.
- e. Hasil revisi kemudian dijadikan pedoman untuk memperbaiki media yang kemudian diujikan kepada anak.

4. Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba awal ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan ataupun juga saran tentang produk yang telah dihasilkan. Dalam uji coba lapangan awal ini melibatkan 5 orang peserta didik dan data hasil wawancara, dan observasi dikumpulkan dan dianalisis.

5. Revisi Produk Utama

Berdasarkan pada uji coba lapangan awal, data yang masuk digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk. Selanjutnya, hasil revisi produk utama tersebut digunakan dalam uji coba lapangan utama.

6. Uji Coba Lapangan Utama

Uji coba lapangan utama membutuhkan subjek yang lebih banyak yaitu 11 orang peserta didik dari kelompok yang sama. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mencari apakah masih ada ketidaksempurnaan produk yang

kemudian dievaluasi dan dijadikan pedoman revisi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

7. Revisi Produk Operasional

Dilakukan berdasarkan perolehan data dari uji coba kelompok kecil. Revisi ini dilakukan agar media buku bergambar tema “Tanah Airku” tersebut layak untuk diujikan pada kelompok yang lebih besar.

8. Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba ini merupakan uji coba media akhir, dimana melibatkan 21 anak kelompok B TK ABA Kurahan sebagai subjek penelitian.

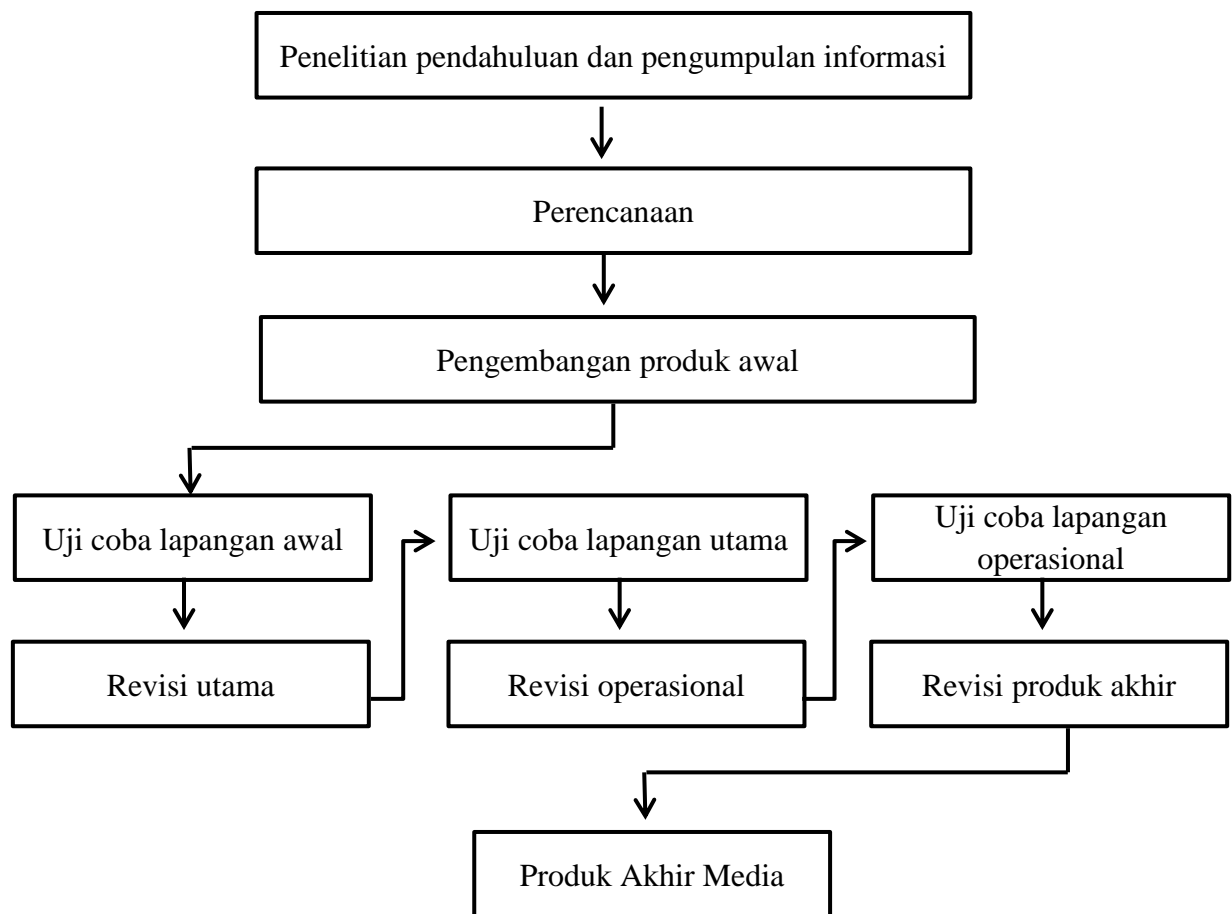
9. Revisi Produk Akhir

Data yang diperoleh dari uji coba lapangan operasional merupakan pijakan dalam merevisi media buku bergambar tema “Tanah Airku”. Hasil dari revisi ini produk telah siap digunakan pada pembelajaran tema Tanah Airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B. Penulis hanya mengembangkan produk sampai pada tahap revisi akhir, sementara untuk produk masal tidak penulis lakukan.

10. Produk Akhir

Setelah pada tahap akhir, sudah tidak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan berupa media buku bergambar tema tanah airku negaraku untuk anak TK kelompok B.

Berikut ini akan peneliti tampilkan bagan alur prosedur pengembangan media buku bergambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak:



Gambar 1.

Model Penelitian Pengembangan ini Diadaptasi dari Borg & Gall

C. Validasi dan Subjek Uji Coba

1. Validasi

Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh:

a. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen/pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran. Ahli media dalam penelitian ini adalah Dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang berperan untuk menilai kelayakan media buku bergambar dari aspek kebahasaan dan gambar,

penyajian dan aspek kegrafisan. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang desain media yang diberikan kepada ahli media pendidikan.

b. Ahli materi

Dalam hal ini adalah Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang berperan untuk menilai materi pada materi pada pembelajaran taman kanak-kanak dari aspek isi. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang materi yang akan diberikan kepada ahli materi.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

a. Subjek uji coba lapangan awal

Subjek uji coba lapangan awal ini adalah anak TK kelompok B. Pada tahap uji coba ini jumlah subjek penelitian sebanyak 5 anak.

b. Subjek uji coba lapangan utama

Subjek uji coba lapangan utama ini lebih banyak dari uji coba lapangan awal.

Subjek uji coba ini melibatkan 11 anak TK Kelompok B.

c. Subjek uji coba lapangan operasional

Tahap ketiga ini, melibatkan sebanyak 21 anak TK kelompok B.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam tahap review dan uji coba berfungsi untuk memberikan masukan dalam merevisi dan menilai kualitas buku bergambar tema tanah airku untuk anak kelompok B Taman Kanak-Kanak yang dikembangkan. Jenis data yang terkumpul selama proses pengembangan disini terdiri dari data

kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional yang berupa penilaian dari subjek uji coba mengenai media buku bergambar tema tanah airku tersebut. Sedangkan data kualitatif berupa hasil analisis kebutuhan, data hasil validasi ahli, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional yang berupa masukan, tanggapan, kritik, saran dan perbaikan yang berkaitan dengan media buku bergambar tema tanah airku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Punaji (2012: 35) fungsi penelitian sebagai sarana pemberian atau deskripsi sangat tergantung pada alat penelitian atau instrumen pengukuran dan observasi yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media buku bergambar tema tanah airku untuk anak Taman Kanak-Kanak kelompok B yaitu dengan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 132) wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang anak, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Menurut Sugiyono (2012: 194) wawancara digunakan sebagai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil dan mendalam dari responden.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, digunakan untuk pengumpulan data tentang tanggapan dari anak TK kelompok B, tentang media buku bergambar tema tanah airku, dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang diperoleh. Selain itu, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai minat dan ketertarikan anak terhadap media serta sebagai masukan atas penggunaan media dalam pembelajaran tema tanah airku.

2. Angket (Questionnaires)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002: 128). Sementara menurut Sugiyono (2012: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) jenis angket dipandang dari cara menjawabnya ada dua yaitu:

- a) Angket terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawabnya dengan kalimatnya sendiri.
- b) Angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media buku bergambar ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup dan terbuka dengan penambahan kolom saran atau catatan pada akhir angket. Angket ini digunakan

untuk memperoleh data tentang kelayakan produk yang dikembangkan pada saat validasi ahli yaitu: uji ahli materi dan uji ahli media. Angket tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Hasil dari angket tersebut akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan revisi baik dari segi materi maupun dari segi media produk buku bergambar tema tanah airku yang dikembangkan.

3. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 133) observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Sugiyono (2012: 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut S.Nasution (2011: 106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan atau untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional. Sementara yang peneliti pakai untuk penelitian ini adalah jenis observasi sistematis, dimana pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses, kondisi dan penggunaan media dari subjek penelitian tentang

media buku bergambar tema tanah airku dalam uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan ini berupa angket, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran buku bergambar. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara untuk mengkaji studi pendahuluan serta untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur yakni peneliti tidak menggunakan pedoman yang sistematis, hanya menggunakan pokok-pokok garis besar pernyataan untuk mengetahui lebih mendalam tentang data yang diperoleh.

2. Lembar Angket Skala

Instrumen penelitian berupa angket ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan dan disusun menggunakan skala likert. Angket tersebut adalah (1) angket untuk ahli materi, dan (2) angket untuk ahli media. Adapun kisi-kisi pernyataan angket untuk ahli materi dan ahli media yakni sebagai berikut:

a. Instrumen untuk ahli materi

Digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari kelengkapan materi

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah
Aspek Isi			
1.	Kesesuaian dengan kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan	1
		b. Kesesuaian materi dalam buku bergambar dengan karakteristik anak	1
2.	Keluasan dan kedalaman Materi	a. Keruntutan materi	1
		b. Kelogisan materi	1
		c. Keluasan materi	1
3.	Materi pendukung pembelajaran	a. Kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi	1
		b. Kesesuaian materi dengan tema	1
		c. Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa	1
Aspek Bahasa			
4.	Kebahasaan	a. Ketepatan gaya bahasa dengan karakteritistik anak	1
		b. Ketepatan panjang kalimat	1
		c. Penggunaan tanda baca	1
		d. Pemilihan model huruf	1
Jumlah			12

b. Instrumen untuk ahli media

Digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas tampilan media dilihat dari aspek bahasa dan gambar, penyajian dan kegrafisan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah
Aspek bahasa dan gambar			
1.	Kebahasaan	a. Kejelasan bahasa yang digunakan	1
		b. Kemudahan huruf untuk dibaca	1
2.	Gambar/ilustrasi	a. Kualitas gambar	1
		b. Ukuran gambar yang digunakan	1
		c. Kesesuaian gambar dengan objek asli	1
		d. Kesesuaian gambar dengan materi	1
		e. Letak gambar pada media	1
		f. Warna gambar pada media	1

No.	Aspek	Indikator	Jumlah
Aspek penyajian			
	Teknik penyajian	a. Kemenarikan media	1
		b. Daya dukung media	1
Aspek kegrafisan			
1.	Ukuran buku	Kesesuaian ukuran buku	1
2.	Desain buku	a. Ketepatan jenis kertas cetak	2
		b. Kesesuaian bentuk buku bergambar	2
		c. Kesesuaian huruf dengan karakteristik anak	3
		d. Tata letak gambar dan tulisan	1
		e. Penempatan nomer halaman	1
3.	Desain sampul buku	a. Warna pada cover buku bergambar	1
		b. Gambar pada cover buku bergambar	1
		c. Tulisan pada cover buku bergambar	1
Jumlah			23

3. Lembar observasi

Instrumen lembar pengamatan ini disusun untuk mengumpulkan data pada saat uji coba lapangan awal, uji cba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional. Selain itu lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan anak sebagai subjek penelitian tentang media buku bergambar dalam uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional, sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pengamatan Subjek Uji Coba pada saat Uji Coba Lapangan

No.	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	Keaktifan/partisipasi	a. Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	1
		b. Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	1
		c. Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	1
2.	Ketertarikan anak	a. Anak menyukai materi dalam buku	1
		b. Anak menyukai warna dalam buku	1
		c. Anak menyukai gambar dalam buku	1

No.	Aspek	Indikator	Jumlah
4.	Efek strategi pembelajaran	a. Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	1
		b. Anak mampu menebalkan huruf yang ada	1
		c. Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	1
		d. Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	1
		e. Meningkatkan motivasi anak	3
Jumlah			13

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan (Suharsimi Arikunto, 2002: 244).

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif ini merupakan teknik dengan pemberian skor terhadap pilhan pertanyaan yang juga didalamnya dideskripsikan dalam bentuk kalimat atau kategori penilaian. Data diperoleh ketika proses validasi ahli materi dan ahli media yang berupa komentar dan saran. Selain itu data juga diambil ketika uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional dengan memberikan skor dengan analisis deskriptif kuantitaif.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan layak, cukup layak, kurang layak, tidak layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari

1 sampai 4. Teknik yang digunakan untuk memberikan kriteria nilai kualitas produk yang dibuat yaitu data yang diperoleh dari angket instrumen ahli dan lembar observasi anak diubah menjadi data interval sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 4. Skala Persentase Kelayakan Media

Persentase pencapaian	Interpretasi
76 – 100 %	Layak
56 – 75%	Cukup Layak
40 –55 %	Kurang layak
0– 39%	Tidak layak

Pada tabel di atas disebutkan persentase pencapaian menurut Suharsimi Arikunto (2003: 355), skala nilai, dan interpretasi. Untuk mengetahui kelayakan digunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari validasi ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional.

Sementara itu untuk mengetahui efektivitas penggunaan produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah adanya peningkatan aspek bahasa anak dengan menghitung selisih skor *pre-test* dan *post-test*. Dengan asumsi distribusi normal dan diambil dari sampel secara proposional kemudian dianalisis menggunakan analisis uji-t (uji kesamaan rata-rata) menurut Sudjana (1996: 242) dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{B}{\sqrt{\frac{sB}{n}}}$$

Keterangan

B = rerata selisih (beda)

sB = simpangan baku

n = jumlah sampel

Untuk mencari rerata selisih (beda) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$B = \frac{\Sigma Bi}{n}$$

Keterangan

B = rerata selisih

ΣBi = jumlah seluruh skor anak

N = jumlah sampel

Untuk mencari simpangan baku dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$sB = \frac{n\sum Bi^2 - (\sum Bi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

sB = simpangan baku

$\sum Bi$ = jumlah seluruh skor anak

N = jumlah sampel

Jika $t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$, (n-1) berarti tidak ada perbedaan secara signifikan antara selisih rerata skor *pre-test* dan skor *post-test*. Akan tetapi jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang artinya ada perbedaan antara selisih skor *pre-test* dan skor *post-test* secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuuan, peneliti melakukan proses pengumpulan informasi dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran anak dengan cara mengobservasi, wawancara dengan dengan guru kelas dan anak kelompok B. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan dan proses pembelajaran di kelas. Beberapa jawaban dari guru mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut.

Dalam pembelajaran guru menyatakan berusaha untuk menggunakan media benda konkrit. Guru telah mengetahui bahwa media benda konkrit sangat tepat untuk anak dan membuat anak mudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan guru. Sebagai contoh untuk pembelajaran tema tanah airku subtema buji-bijian, guru meminta anak untuk membawa biji-bijian dari rumah untuk pembelajaran di sekolah. Akan tetapi ada beberapa tema yang menurut guru tidak bisa menggunakan benda konkrit, maka guru mengganti dengan media yang lain seperti gambar-gambar yang ditempel di dinding kelas. Namun untuk tema semester dua, khususnya tema tanah airku, guru hanya menggunakan LKA dan Majalah bulanan saja. Hal tersebut dikarenakan guru kesulitan untuk mengembangkan media untuk tema tanah airku, selain itu guru mengakui bahwa tidak memiliki ide dan waktu untuk mengembangkan media yang cocok untuk

tema tanah airku. Guru juga mengetahui bahwa LKA dan majalah yang ada lebih banyak mengembangkan aspek motorik dan kognitif saja.

Dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran tema tanah airku hanya menggunakan LKA dan majalah saja, padahal dalam LKA dan majalah lebih banyak mengembangkan aspek kognitif dan motorik saja untuk yang lain kurang. Hal tersebut dikarenakan guru kesulitan mengembangkan media untuk tema tanah airku. Pembelajaran di kelas yang monoton menggunakan LKA dan majalah membuat anak cepat merasa bosan dan jenuh. Selain itu berdasarkan hasil observasi di kelas B diperoleh hasil sebagai berikut.

Anak kelompok B mulai menyukai buku, ketika jam istirahat banyak anak yang bermain dipergustakaan. Walaupun anak belum lancar membaca anak senang membolak-balikan buku berkali-kali dengan teman-temannya. Terkadang anak-anak juga meminta guru atau kepala sekolah untuk membacakan buku yang anak inginkan. Anak mendengarkan cerita dari guru dengan tenang, walau terkadang bertanya jika ada kata yang tidak dimengerti.

Dari hasil wawancara dan observasi selama proses pembelajaran di TK ABA Kurahan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran khususnya tema tanah airku memerlukan sebuah inovasi media pembelajaran berupa buku bergambar yang menstimulasi aspek bahasa anak.

2. Perencanaan

Dari studi pendahuluan tentang perlunya memproduksi sebuah media untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B, maka pengembang membuat sebuah media 2 dimensi buku bergambar tentang tema tanah airku

negaraku untuk anak TK. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kurikulum anak TK kelompok B. Dengan desain menggunakan warna-warna cerah, ukuran dan gambar disesuaikan karakteristik anak TK dan mudah digunakan.

3. Desain Produk Awal

Media buku bergambar ini dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu media yang menarik yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak TK. Setelah melakukan analisis pembelajaran, peneliti menganalisis produk atau media yang akan dikembangkan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengumpulkan materi gambar yang akan digunakan

Materi yang disajikan dalam media buku bergambar ini adalah materi tema tanah airku dengan negaraku. Materi dalam negaraku terdiri dari nama negara, bendera, lambang negara, pemimpin dan lagu kebangsaan. Dalam penyusunan buku bergambar ini mengacu pada syarat media teks dan media untuk anak usia dini. Hal ini dilakukan agar media buku bergambar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum dan syarat media untuk anak usia dini. Gambar-gambar tersebut ialah sebagai berikut:



Gambar 2.
Peta Negara Indonesia



Gambar 3.
Presiden dan Wakil Presiden
Negara Indonesia



Gambar 4.
Burung Garuda



Gambar 5.
Menyanyikan Lagu Kebangsaan



Gambar 6.
Bendera Merah Putih



Gambar 7.
Pakaian Adat Negara Indonesia

- b. Membuat desain buku bergambar dengan alat yang tersedia dan materi gambar yang telah dikumpulkan.

Desain materi dalam buku ini dibuat menggunakan aplikasi *Ms. powerpoint* dibantu dengan *adobe photoshop Cs2*. Materi yang disajikan disesuaikan dengan materi yang ada di TK kelompok B. Adapun desain materi buku yang telah pengembang susun adalah sebagai berikut:



Gambar 8.
Cover Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”



Gambar 9.
Cover Belakang Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”



Gambar 10.
Isi Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”

- c. Membuat bentuk fisik dari buku bergambar dan kemudian divalidasikan kepada ahli materi dan ahli media
- d. Media divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi

1) Validasi Ahli Media

Data diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup penilaian terhadap aspek bahasa dan gambar, penyajian dan aspek kegrafisan. Ahli media dalam pengembangan media buku bergambar ini adalah dosen dari jurusan KTP

UNY yaitu Bapak Deni Hardianto, M.Pd. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, peneliti akan mengetahui perlu tidaknya melakukan revisi pada media.

Setelah melihat media buku bergambar yang di buat oleh pengembangan, ahli media melakukan penilaian dengan mengisi angket yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian. Hasil penilaian ahli media terhadap media buku bergambar tema tanah airku dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Pertanyaan	Skor
Kebahasaan dan Gambar	Kejelasan bahasa yang digunakan	3
	Kemudahan huruf untuk dibaca	2
	Kualitas gambar	2
	Ukuran gambar yang digunakan	2
	Kesesuaian gambar dengan objek asli	3
	Kesesuaian gambar dengan materi	2
	Letak gambar pada media buku bergambar	2
	Warna gambar pada media buku bergambar	2
Penyajian	Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa	2
	Daya dukung media terhadap pembelajaran	3
Kegrafisan	Kesesuaian ukuran buku	3
	Ketepatan jenis kertas cetak	2
	Bahan media buku aman digunakan	3
	Ketepatan bentuk buku	2
	Bentuk media buku aman untuk digunakan	2
	Jenis tulisan yang digunakan	2
	Ukuran tulisan yang digunakan	2
	Warna tulisan yang digunakan	2
	Tata letak gambar dan tulisan	2
	Penempatan nomor halaman	2
	Warna pada cover buku bergambar	2
	Gambar pada cover buku bergambar	2
	Tulisan pada cover buku bergambar	2
Jumlah	51	
Persentase	55,43%	
Penilaian media	Kurang layak	

Berdasarkan tabel di atas, hasil data yang diperoleh dari penilaian ahli media secara keseluruhan mendapat jumlah skor 51 dengan presentase 55,43%. Setelah dikonversikan dalam tabel kategori presentase kelayakan media masuk dalam kriteria “Kurang Layak”. Ahli media juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Layout dan bentuknya dibuat seperti kalender duduk
- b) Gambar, huruf, warna diperjelas
- c) Sisipkan beberapa kegiatan untuk anak

2) Revisi Ahli Media

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan saran yang diberikan ahli media terhadap media buku bergambar, pengembang merevisi produk sesuai yang disarankan oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

- a) Mengganti ukuran, layout dan bentuk

Sebelum revisi buku bergambar tema “Tanah Airku” berukuran A4 dan dijilid spiral kawat seperti buku.



Gambar 11.
Bentuk dan Ukuran Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Sebelum Revisi

Setelah revisi ukuran media buku bergambar tema “Tanah Airku” diubah menjadi A3 dengan bentuk dibuat seperti kalender duduk sesuai saran ahli media.



Gambar 12.
Bentuk dan Ukuran Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Setelah Revisi

b) Merubah gambar peta Negara Indonesia

Sebelum revisi gambar peta Indonesia memiliki warna yang berbeda-beda di setiap pulaunya.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

Gambar 13.
Peta Negara Indonesia Sebelum Revisi

Setelah revisi gambar peta Indonesia diubah menjadi berwarna hijau yang bertingkat sesuai ketinggian tempat.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

Gambar 14.
Peta Negara Indonesia Setelah Revisi

c) Merubah beberapa kalimat

Sebelum revisi kalimat yang digunakan dalam beberapa halaman buku adalah sebagai berikut:



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

Gambar 15.
Kalimat dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Sebelum Revisi

Setelah revisi kalimat tersebut diubah menjadi sebagai berikut:



Gambar 16.

Kalimat dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Setelah Revisi

d) Merubah ukuran huruf

Sebelum revisi huruf yang digunakan dalam media buku bergambar tema tanah airku berukuran sebagai berikut:

- 1) Judul cover berukuran 40.
- 2) Nama pengarang berukuran 36

- 3) Isi buku bergambar untuk pertanyaan berukuran 28 dan untuk penjelasan berukuran 40.



Gambar 17.
Ukuran Huruf Sebelum Revisi

Setelah revisi ukuran huruf dalam buku bergambar diubah menjadi sebagai berikut:

- 1) Judul cover dan nama pengarang berukuran 62.
- 2) Isi buku bergambar untuk pertanyaan berukuran 59 dan untuk penjelasan berukuran 33.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

Gambar 18.
Ukuran Huruf Setelah Revisi

e) Menyisipkan beberapa kegiatan

Sebelum revisi buku bergambar tema tanah airku hanya berisi pertanyaan dan jawaban mengenai subtema Negaraku. Kemudian setelah revisi buku bergambar tema tanah airku disisipkan beberapa kegiatan untuk anak antara lain menyusun kartu huruf, menebalkan, dan bercerita.



Gambar 19.
Kegiatan dalam Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”

Setelah selesai merevisi produk sesuai dengan saran yang diberikan ahli media, kemudian media ditunjukkan lagi kepada ahli media untuk dinilai kembali untuk mengetahui perlu tidaknya melakukan revisi selanjutnya. Sama halnya dengan penilaian sebelumnya, ahli media melakukan penilaian dengan mengisi angket sesuai dengan kriteria penilaian yang diberikan. Hasil penilaian ahli media setelah revisi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Ahli Media Setelah Revisi

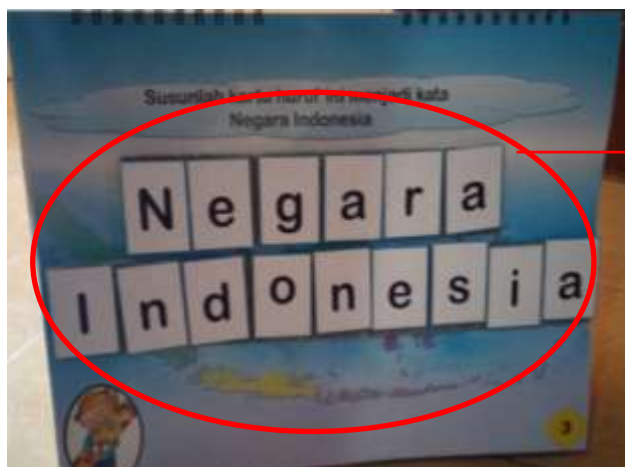
Aspek	Pertanyaan	Skor
Kebahasaan dan Gambar	Kejelasan bahasa yang digunakan	4
	Kemudahan huruf untuk dibaca	3
	Kualitas gambar	3
	Ukuran gambar yang digunakan	4
	Kesesuaian gambar dengan objek asli	3
	Kesesuaian gambar dengan materi	3
	Letak gambar pada media buku bergambar	3
	Warna gambar pada media buku bergambar	3
Penyajian	Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa	4
	Daya dukung media terhadap pembelajaran	3
Kegrafisan	Kesesuaian ukuran buku	3
	Ketepatan jenis kertas cetak	3
	Bahan media buku aman digunakan	4
	Ketepatan bentuk buku	3
	Bentuk media buku aman untuk digunakan	3
	Jenis tulisan yang digunakan	3
	Ukuran tulisan yang digunakan	3
	Warna tulisan yang digunakan	3
	Tata letak gambar dan tulisan	3
	Penempatan nomor halaman	4
	Warna pada cover buku bergambar	3
	Gambar pada cover buku bergambar	3
	Tulisan pada cover buku bergambar	3
Jumlah	74	
Persentase	80,43%	
Penilaian media	Layak	

Berdasarkan tabel di atas, hasil data yang diperoleh dari penilaian ahli media secara keseluruhan mendapat jumlah skor 74 dengan presentase 80,43%. Setelah dikonversikan dalam tabel kategori presentase kelayakan media masuk dalam kriteria “Layak”. Ahli media juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Lanjutkan uji coba lapangan
- b) Kartu huruf dibuatkan tempat

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan saran yang diberikan ahli media terhadap media buku bergambar, pengembang merevisi produk sesuai yang disarankan oleh ahli media yaitu membuatkan tempat untuk kartu huruf.

Sebelum revisi kartu huruf langsung di tempel di halaman yang terdapat perintah untuk menyusun kartu huruf.



Lingkaran merupakan bagian dari revisi.

Gambar 20.
Tempat Kartu Huruf Sebelum Revisi

Setelah revisi kartu huruf dibuatkan tempat tersendiri sesuai saran ahli media.



Gambar 21.
Tempat Kartu Huruf Setelah Revisi

3) Validasi Ahli Materi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup penilaian terhadap aspek isi materi dan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar tema taah airku. Ahli materi adalah Ibu Martha Christianti, M.Pd yang merupakan dosen PG-PAUD Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah melihat media buku bergambar yang di buat oleh pengembangan, ahli media melakukan penilaian dengan mengisi angket yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian. Hasil penilaian ahli media terhadap media buku bergambar tema tanah airku dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Pertanyaan	Skor
Kesesuaian dengan kurikulum, keluasan dan kedalaman materi	Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa anak	4
	Keluasan ruang lingkup materi yang disajikan	4
	Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa	4
	Kesesuaian materi dengan karakteristik anak	3
	Kesesuaian isi materi dengan tema	4

Aspek	Pertanyaan	Skor
Materi pendukung pembelajaran	Materi yang disajikan logis	4
	Keruntutan materi	4
	Kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi	4
Kebahasaan	Ketepatan gaya bahasa dengan karakteristik anak	3
	Ketepatan panjang kalimat	3
	Penggunaan tanda baca	3
	Pemilihan model huruf	3
Jumlah	43	
Persentase	89,58 %	
Penilaian Media	Layak	

Berdasarkan tabel di atas, hasil data yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam media buku bergambar tema tanah airku secara keseluruhan dinyatakan layak dengan jumlah skor 43 dan persentase 89,58% setelah dikonversikan dalam skala 4, skor ini masuk kriteria layak. Ahli materi juga memberikan beberapa saran untuk menambahkan petunjuk dan buku tugas untuk anak.

4) Revisi Ahli Materi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan saran yang diberikan ahli materi terhadap media buku bergambar, pengembang merevisi produk sesuai yang disarankan oleh ahli materi yaitu sebagai berikut:

a) Memberikan petunjuk penggunaan buku

Sebelum revisi media buku bergambar tema tanah airku tidak mencantumkan petunjuk penggunaan. Kemudian sesuai saran ahli materi media ini mencantumkan petunjuk penggunaan di awal buku.



Gambar 22.
Petunjuk Penggunaan Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”

b) Membuat buku tugas untuk anak

Sebelum revisi media buku bergambar tema tanah airku tidak menyediakan buku tugas untuk anak. Kemudian setelah revisi dibuatlah buku tugas sehingga anak bisa mengerjakan tugas yang sama seperti dalam media buku bergambar tema tanah airku tanpa harus mengantri terlebih dahulu.



Gambar 23.
Buku Tugas Anak

4. Uji Coba Lapangan Awal

a. Pelaksanaan

Uji coba lapangan awal ini melibatkan 5 anak kelompok B yang dipilih secara acak dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pelaksanaan uji coba lapangan ini ialah sebagai berikut:

- 1) Pengembang mengumpulkan anak yang telah dipilih oleh guru di ruang yang telah disediakan. Kemudian bersama-sama dengan anak membaca isi media buku bergambar yang telah ada, dan mengerjakan perintah yang ada dalam buku bergambar secara bergantian.
- 2) Ketika sedang membaca media buku bergambar anak menikmati kegiatan yang ada dan berusaha membaca tulisan yang ada dalam buku. Anak sangat antusias membaca tulisan yang ada dalam buku. Anak menyukai gambar warna-warni yang ada dalam buku.
- 3) Ketika kegiatan bercerita ada anak yang bisa bercerita dengan lancar ada pula yang masih dibantu oleh guru.

- 4) Setelah kegiatan selesai dilakukan, pengembang menanyakan kepada anak mengenai kegiatan yang dilakukan dan media buku bergambar yang digunakan. Anak merasa senang dan ingin memiliki buku bergambar tersebut.
- 5) Hasil penilaian uji coba lapangan ini akan dijadikan bahan revisi media yang kemudian hasil media yang telah direvisi digunakan untuk uji coba utama.

b. Hasil Observasi Uji Coba Lapangan Awal

Selama proses penggunaan media buku bergambar pengembang dibantu guru dan guru pendamping melakukan observasi sesuai dengan pedoman observasi yang ada. Lembar observasi yang ada menyangkut tentang penilaian tentang penilaian media yang dikembangkan dari aspek partisipasi anak, stimulasi perkembangan bahasa dan motivasi anak. Hasil data observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Data Uji Coba Lapangan Awal

No	Aspek	Anak					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Partisipasi/ Keaktifan							
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	4	4	3	3	2	16
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	4	4	4	4	3	19
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	4	3	4	4	4	19
Ketertarikan anak							
4.	Anak menyukai materi dalam buku	3	3	3	3	2	14
5.	Anak menyukai warna dalam buku	3	3	4	3	3	16
6.	Anak menyukai gambar dalam buku	3	3	4	3	3	16

No	Aspek	Anak					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Efek Strategi Pembelajaran							
A.	Stimulasi Perkembangan bahasa						
7.	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	3	4	3	4	3	17
8.	Anak mampu menebalkan huruf yang ada	3	4	3	4	3	17
9.	Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	4	4	4	4	4	20
10.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	2	3	2	3	2	12
B.	Meningkatkan motivasi anak						
11	Minat anak dalam pembelajaran	3	4	3	3	3	16
12	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3	4	4	4	3	18
13.	Keinginan anak untuk membaca buku lain	2	3	2	3	2	12
Jumlah		212					
Persentase		81,53%					
Penilaian Media		Layak					

c. Hasil Analisis Observasi Uji Coba Lapangan Awal

Berdasarkan pada tabel observasi penggunaan buku bergambar tema tanah airku di atas dinilai layak dengan skor 212 dan persentase 81,53%. Hal ini dapat dilihat ketika guru bersama anak membaca buku bergambar tema “Tanah Airku” anak antusias dan ketika ada pertanyaan anak juga menjawabnya dengan semangat. Anak juga dapat menempel kartu huruf dan menebalkan titik-titik yang ada dengan benar. Ketika kegiatan bercerita anak secara bergantian maju ke depan untuk bercerita, dan anak dapat bercerita tentang gambar yang ada dengan lancar walau suaranya kecil dan ada pula anak yang masih dibantu guru untuk bercerita.

Selain itu anak juga sangat tertarik terhadap media buku bergambar yang ada. Buku bergambar yang memiliki gambar yang berwarna-warni membuat anak semakin tertarik dan bahkan ada anak yang ingin memilikinya. Ketika

mengerjakan tugas yang diberikan anak juga mengerjakannya dengan tekun dan ada anak yang menanyakan buku yang lain untuk dibaca dengan tema yang lain.

5. Revisi Produk Utama

Pada tahap uji coba lapangan awal ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik. Hanya perekat yang ada di balik kartu huruf agar lebih kuat dan tidak mudah lepas. Sehingga media buku bergambar sudah dapat digunakan untuk tahap uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan utama.

6. Uji Coba Lapangan Utama

a. Pelaksanaan

Pada uji coba lapangan operasional dilakukan terhadap sebanyak 11 anak yang dipilih secara acak. Kondisi subjek penelitian saat itu adalah sebagai berikut:

- 1) Ekspresi semua subjek tersebut terlihat sangat senang, antusias dan penasaran saat melihat media buku bergambar yang dibawa masuk ke dalam ruangan kelas. Sebagian besar anak bertanya media apa itu dan digunakan untuk apa.
- 2) Anak-anak sudah sangat penasaran dan ingin maju ke depan semua untuk mencoba media buku bergambar tema tanah airku, bahkan ada beberapa anak yang langsung mengelilingi media buku bergambar.
- 3) Anak-anak mulai terlihat tenang setelah diarahkan oleh ibu guru bahwa sebelas anak tersebut akan maju semua dan mencoba menggunakan media. Kemudian bersama-sama dengan anak membaca isi media buku bergambar yang telah ada, dan mengerjakan perintah yang ada dalam buku bergambar secara bergantian.

- 4) Ketika sedang membaca media buku bergambar anak menikmati kegiatan yang ada dan berusaha membaca tulisan yang ada dalam buku. Anak sangat antusias membaca tulisan yang ada dalam buku. Anak menyukai gambar warna-warni yang ada dalam buku.
- 5) Ketika kegiatan bercerita ada anak yang bisa bercerita dengan lancar ada pula yang masih dibantu oleh guru.
- 6) Setelah kegiatan selesai dilakukan, pengembang menanyakan kepada anak mengenai kegiatan yang dilakukan dan media buku bergambar yang digunakan. Anak merasa senang dan ingin memiliki buku bergambar tersebut.

b. Hasil Observasi Uji Coba Lapangan Utama

Penyajian data hasil uji coba lapangan utama dilakukan secara kuantitatif. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam dalam menafsirkan hasil dari uji coba dan mengingat pada efisiensi dalam proses analisis data. Dari hasil uji coba lapangan utama diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Data Uji Coba Lapangan Utama

No	Aspek	Jumlah
Partisipasi/ Keaktifan		
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	36
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	44
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	44
Ketertarikan anak		
4.	Anak menyukai materi dalam buku	36
5.	Anak menyukai warna dalam buku	42
6.	Anak menyukai gambar dalam buku	42
Efek Strategi Pembelajaran		
A.	Stimulasi Perkembangan bahasa	
7.	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	35
8.	Anak mampu menebalkan huruf yang ada	37

No	Aspek	Jumlah
9.	Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	44
10.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	28
B.	Meningkatkan motivasi anak	
11.	Minat anak dalam pembelajaran	44
12.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	33
13.	Keinginan anak untuk membaca buku lain	24
Jumlah		489
Persentase		85,49%
Penilaian Media		Layak

c. Hasil Analisis Observasi Uji Coba Lapangan Utama

Berdasarkan pada tabel observasi penggunaan buku bergambar tema tanah airku di atas dinilai layak dengan skor 489 dan persentase 85,49%. Hal ini dapat dilihat dari anak mendengarkan dan menjawab pertanyaan dengan sangat antusias ketika dibacakan buku dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku, anak dapat menempel kartu huruf menjadi kata yang benar, dan dapat menebak titik-titik huruf yang ada. Anak juga dapat menceritakan gambar dengan lancar menggunakan kata-kata sederhana walaupun ada beberapa anak yang masih dibantu Guru.

Selain itu anak juga sangat tertarik terhadap media buku bergambar yang ada, terlihat ketika pertama kali anak melihat media tersebut anak langsung bertanya itu apa dan digunakan untuk apa. Terlebih lagi warna, ukuran, dan bentuk yang berbeda membuat anak semakin tertarik menggunakan media buku bergambar yang dikembangkan. Motivasi anak juga terlihat dengan baik ketika anak mau mengerjakan tugas dengan baik dan mau membaca buku-buku yang lain dengan kemauannya sendiri. Bahkan terdapat anak yang ingin memiliki media buku bergambar tersebut.

7. Revisi Produk Operasional

Pada tahap uji coba lapangan utama ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik. Sehingga media buku bergambar sudah dapat digunakan untuk tahap uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan operasional.

8. Uji Coba Lapangan Operasional

a. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama media buku bergambar tema “Tanah Airku” tidak mengalami revisi dan bisa dilanjutkan ketahap uji coba lapangan operasional. Pada uji coba lapangan operasional ini berbeda dengan uji coba lapangan utama karena pada uji coba lapangan operasional ini dilakukan oleh subyek penelitian sebanyak 21 anak yang dipilih secara acak, dengan jumlah subyek yang lebih banyak, tentu kecenderungan kondisi kelas akan mengalami perubahan. Kondisi pada saat uji coba lapangan operasional adalah sebagai berikut:

- 1) Saat media dibawa masuk sama seperti ketika uji coba sebelumnya anak-anak terlihat sangat antusias dan berusaha maju kedepan semua untuk mendekati media. Setelah ditenangkan oleh guru, anak-anak duduk ditempat semula dengan rapi.
- 2) Guru kemudian menjelaskan tentang media yang akan diujikan dan mengajak anak untuk membacanya bersama-sama dan mengerjakan kegiatan yang ada di dalamnya.

- 3) Ketika ada perintah dalam buku bergambar dan anak ditanya siapa yang ingin mengerjakannya di depan, semua anak mengacungkan tangannya dan berteriak “saya Bu, saya Bu”, namun guru memilih salah satu anak untuk mengerjakan perintahnya dan menenangkan anak yang lain karena masih ada perintah yang lainnya dibelakang. Saat kegiatan bercerita anak juga antusias untuk maju ke depan untuk bercerita walaupun ada beberapa yang masih dibantu dan tidak mau maju untuk bercerita, akan tetapi sebagian besar anak dapat bercerita dengan menggunakan kata-kata sederhana dengan lancar.
- 4) Setelah semua anak selesai bercerita, guru membagikan kartu huruf kecil dan meminta anak menyusunnya menjadi kata yang benar dan kemudian menebalkan titik-titik yang ada di LKA yang disediakan. Semua anak mengerjakan dengan senang.

b. Hasil Observasi Uji Coba Lapangan Operasional

Penyajian data hasil uji coba lapangan operasional dilakukan secara kuantitatif. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam menafsirkan hasil uji coba lapangan operasional karena subyek penelitian juga lebih banyak dari uji coba sebelumnya, serta mengingat pada efisiensi dalam proses analisis data. Dari hasil uji coba lapangan operasional diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Data Uji Coba Lapangan Operasional

No	Aspek	Jumlah
Partisipasi/ Keaktifan		
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	77
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	84
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	83

No	Aspek	Jumlah
Ketertarikan anak		
4.	Anak menyukai materi dalam buku	80
5.	Anak menyukai warna dalam buku	84
6.	Anak menyukai gambar dalam buku	84
Efek Strategi Pembelajaran		
A.	Stimulasi Perkembangan bahasa	
7.	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	73
8.	Anak mampu menebalkan huruf yang ada	72
9.	Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	84
10.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	52
B.	Meningkatkan motivasi anak	
11.	Minat anak dalam pembelajaran	84
12.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	70
13.	Keinginan anak untuk membaca buku lain	48
Jumlah		975
Persentase		89,29%
Penilaian Media		Layak

c. Hasil Analisis Observasi Uji Coba Lapangan Operasional

Berdasarkan pada tabel hasil observasi uji lapangan operasional di atas jumlah yang dihasilkan adalah 975 dengan presentase 89,29%, dan jika dikonversi ke skala empat termasuk dalam kategori layak. Anak menyukai media dan antusias dalam membaca buku, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang ada dalam buku bergambar tema “tanah airku”. Anak mengerjakan tugas dengan tekun dan ingin memiliki buku bergambar ini dan ingin membaca buku bergambar dengan tema yang lain.

9. Revisi Produk Akhir

Pada tahap uji coba lapangan operasional ini, media buku bergambar tema tanah airku tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik.

10. Produk Akhir

Hasil dari validasi ahli dan uji coba yang telah dilaksanakan media buku bergambar tema “Tanah Airku” ini menunjukkan hasil bahwa media buku bergambar sudah memenuhi syarat sebagai media pembelajaran yang baik untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B. buku bergambar tema “Tanah Airku” yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

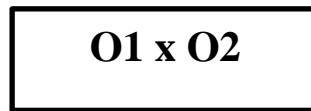
- a. Media ini bernama media buku bergambar tema “Tanah Airku”
- b. Media ini berbentuk seperti kalender duduk dengan ukuran A3.
- c. Jenis huruf yang digunakan dalam buku bergambar ini adalah Arial Rounded MT Bold
- d. Media buku bergambar tema “Tanah Airku” ini dapat digunakan untuk pembelajaran klasikal, kelompok kecil dengan bimbingan guru maupun digunakan secara mandiri.
- e. Media buku bergambar tema “Tanah Airku” ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang dapat membantu pengguna untuk menggunakan media.
- f. Media buku bergambar tema “Tanah Airku” berisi pengetahuan mengenai negara Indonesia dan beberapa kegiatan yang menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B.

- g. Media ini menggunakan desain yang menarik dan warna-warna terang yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak TK kelompok B.

11. *Pre-test dan Post-test*

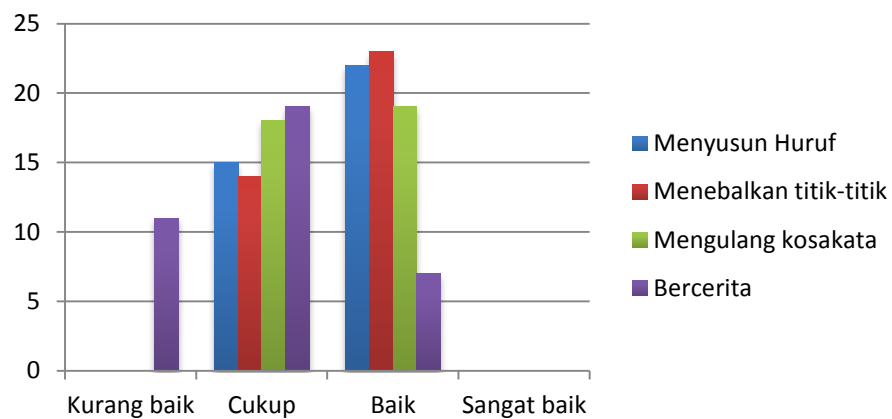
Pre-test diambil dari data perkembangan bahasa anak sebelum menggunakan media buku bergambar tema tanah airku. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam aspek bahasa. Setelah menggunakan media buku bergambar hasil dari kegiatan kegiatan selama uji coba dijadikan data *post-test* untuk mengetahui apakah terjadi perubahan pada perkembangan bahasa anak.

Untuk mengetahui efektivitas pemakaian media buku bergambar tanah airku, maka dilakukan eksperimen yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah (Sugiyono, 2013: 415). Pola eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

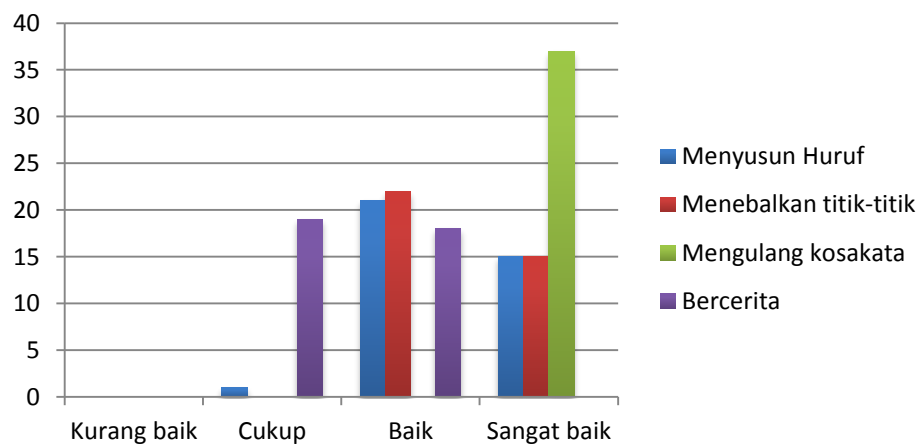


Gambar 24.
Desain Eksperimen (*before-after*)

Eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi O1 dan O2. O1 adalah perkembangan bahasa anak sebelum menggunakan media buku bergambar, sedangkan O2 adalah perkembangan bahasa anak setelah menggunakan media buku bergambar. Apabila nilai O2 lebih besar daripada O1, maka media buku bergambar tersebut efektif.



Gambar 25.
Diagram Batang *Pre-test* Perkembangan Bahasa Anak



Gambar 26.
Diagram Batang *Post-test* Perkembangan Bahasa Anak

Dari hasil *pre-test* dan *post test* yang ditunjukkan dalam tabel menunjukkan adanya peningkatan skor perkembangan anak. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan media buku bergambar tema “Tanah Airku” ini di lakukan di TK ABA Kurahan, Murti Gading, Sanden, Bantul. Subjek uji coba dalam uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional adalah anak TK kelompok B dengan jumlah 37 anak. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku bergambar tema tanah airku yang menstimulasi aspek bahasa anak. Melalui media yang dikembangkan dapat menstimulasi aspek bahasa anak dan memperjelas materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Arif S. Sadiman, dkk (2012: 17) media pembelajaran mempunyai kegunaan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, memberikan perangsang belajar yang sama, menyamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.

Media buku bergambar ini dikembangkan dengan maksud untuk mengoptimalkan aspek bahasa anak. Media buku bergambar yang dikembangkan telah memenuhi syarat media pembelajaran anak usia dini yang layak menurut Badru Zaman (2006: 7-8) yaitu sesuai dengan program pendidikan yang berlaku sehingga pembuatannya akan sangat membantu pencapaian tujuan-tujuan yang terdapat di dalam program pendidikan yang disusun, memperhatikan syarat teknis dalam pembuatan media pembelajaran seperti, pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna, kekuatan bahan dalam suhu-suhu tertentu dan memperhatikan unsur keindahan media pembelajaran yang dibuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran untuk menstimulasi aspek bahasa anak yang memenuhi kriteria media pembelajaran anak usia dini, yaitu sebuah media buku bergambar tema “Tanah Airku”. kelayakan media diperoleh dari hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi dan anak kelompok B, TK ABA Kurahan sebagai subjek penelitian. Tahapan dalam penelitian ini, meliputi 1) tahap validasi ahli media, 2) tahap validasi ahli materi, 3) uji coba lapangan awal, 4) uji coba lapangan uama, dan 5) uji coba lapangan operasional.

Tahap validasi ahli media dilakukan melalui 2 tahap. Tahap I memperoleh penilaian dengan kategori kurang layak karena ada beberaoa bagian media yang harus diperbaiki, diantaranya 1) layout dan bentuk buku, 2) gambar, huruf dan warna buku, dan 3) disarankan untuk menyisipkan kegiatan untuk anak. seperti yang dikemukakan oleh Arsyad Azhar (2011: 107-113) yaitu dalam prinsip pengembangan media visual harus memperhatikan beberapa acuan seperti kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, garis, tekstur, dan warna. Kegiatan untuk anak perlu disisipkan sehingga materi yang disampaikan kepada anak dapat diterima dengan baik, karena anak akan terlibat aktif dalam penggunaan media. Hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini yang disampaikan oleh Yus Anita (2011: 67-69) yaitu pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Validasi tahap II mengaami peningkatan dengan kategori layak karena semua bagaian yang kurang baik pada tahap validasi pertama sudah diperbaiki atau lebih disempurnakan lagi. Pada tahap ini ahli media menyatakan bahwa

media buku bergambar tema “Tanah Airku” layak untuk uji coba lapangan, dengan catatan kartu huruf perlu dibuatkan tempat terpisah agar tidak mudah hilang.

Tahap validasi materi memperoleh penilaian dengan kategori layak karena isi materi dan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar tema “Tanah Airku” telah sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dalam kurikulum TK. Pada tahap ini tidak ada yang perlu direvisi baik dari penulisan maupun bahasa yang digunakan, karena sudah sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B, hanya perlu menambahkan petunjuk penggunaan dan buku tugas untuk anak.

Berdasarkan uji coba lapangan pada saat media ditunjukkan kepada anak, sebagian besar anak bertanya media apa itu dan digunakan untuk apa. Anak-anak sudah sangat penasaran dan ingin maju ke depan semua untuk mencoba media buku bergambar tema tanah airku, bahkan ada beberapa anak yang langsung mengelilingi media buku bergambar. Selain itu anak menyukai gambar dan tulisan yang ada dalam buku. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slamet Suyanto (2005: 169) yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada peralihan tahap perkembangan kemampuan membaca lanjut dan mandiri, sehingga anak menyukai buku-buku yang mempunyai gambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar.

Pada uji coba lapangan awal mendapat penilaian layak dengan persentase 81,53%, 85,49% pada uji coba lapangan utama dan 89,29% pada uji coba operasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa media buku bergambar tema “Tanah Airku” layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi

aspek bahasa anak TK kelompok B dan sesuai dengan syarat media pembelajaran anak usia dini.

Efektivitas penggunaan media buku bergambar dapat dilihat berdasarkan perhitungan selisih rerata jumlah skor beda (selisih). Dengan $dk = (n-1)$, $= (37-1) = 36$, nilai $t_{\text{tabel}} = 2,719$, t_{hitung} sebesar 17,129. Atas dasar perhitungan di atas berarti bahwa secara signifikan skor *pretest* berbeda dengan skor *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media buku bergambar tema tanah airku dapat menstimulasi aspek bahasa anak, sehingga dapat dikatakan bahwa buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku untuk anak kelompok B taman kanak-kanak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku untuk anak kelompok B taman kanak-kanak dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah sistematis sebagai berikut: penelitian pendahuluan, melakukan perencanaan, pengembangan dan produksi, validasi ahli media (media buku bergambar tema tanah airku ini termasuk dalam kriteria “Layak” dengan presentase 80,43%), validasi ahli materi (media buku bergambar tema tanah airku mendapat persentase 89,58% dan termasuk ke dalam katagori “Layak”), uji coba lapangan media buku bergambar berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak (media buku bergambar ini untuk aspek keaktifan/partisipasi, ketertarikan anak, dan efek strategi pembelajaran termasuk ke dalam kategori “Layak” dengan presentasi 89,29%) dan revisi. Secara keseluruhan media buku bergambar tema tanah airku ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk tema tanah airku negaraku.
2. Penggunaan media buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak berdasarkan perhitungan selisih rerata jumlah skor beda (selisih). Dengan $dk = (n-1)$, $= (37-1) = 36$, nilai $t_{tabel} = 2,719$, t_{hitung}

sebesar 17,129. Atas dasar perhitungan di atas berarti bahwa terdapat perbedaan skor *pretest* dan skor *post-test* secara signifikan. Hal ini berarti bahwa buku bergambar tema tanah airku efektif untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah dinyatakan media buku bergambar tema tanah airku untuk anak kelompok B taman kanak-kanak sudah divalidasi oleh ahli dan layak setelah diujicobakan, maka disarankan:

- a. Bagi Kepala TK, agar merencanakan pengadaan media buku bergambar ini sebagai salah satu media pembelajaran di TK.
- b. Bagi guru TK, dapat memanfaatkan media buku bergambar tema tanah airku ini sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa digunakan saat kegiatan apersepsi, inti ataupun penutup.
- c. Bagi Pengembangan Selanjutnya, dapat mengembangkan media buku bergambar dengan membahas tema/ yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Andyda Meliala. 2014. *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arief S. Sadiman,dkk. 2012. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Azhar Rasyad.dkk. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badru Zaman. 2006. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Taman Kanak-Kanak*. Bandung: PG-PAUD UPI
- Burhan Nurgiyantoro. 2005. *Sastra Anak dan Pengantar Memahami Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. 2005. *Tahapan Perkembangan Anak dan Pemilihan Bacaan Sastra Anak*. dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2005, Th. XXIV, No. 2.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum 2004*: Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hari Santoso. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Dalam Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011. Malang: UM
- Hendry Guntur Tarigan. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Luluk Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen.. 2004. *Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Punaji Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rosmala Dewi. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Rudi Susilana Dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI
- Slamet Suyanto. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dediknas
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- _____. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelegences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Walija Prianto. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Yuniarti. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Anak Tk Usia 5 - 6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang (Penelitian Tindakan Kelas)*. Bengkulu: PAUD FKIP Universitas Bengkulu
- Yus Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Pelaksanaan pembelajaran

- a) Bagaimana proses pembelajaran di kelompok B? Apakah sudah menggunakan media penda konkrit?
- b) Pembelajaran tema apa saja yang sudah menggunakan benda konkrit?
- c) Pembelajaran tema apa saja yang belum menggunakan benda konkrit?

2. Hambatan dalam proses pembelajaran

- a) Selama proses pembelajaran, apa masalah yang sering terjadi di kelas?
- b) Apa sajakah hambatan yang Anda temui dan Anda alami ketika proses pembelajaran atau ketika menyediakan media pembelajaran?

3. Ketersediaan media pembelajaran

- a) Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
- b) Pembelajaran apa saja yang sulit untuk menyediakan media pembelajarannya?

4. Karakteristik anak

- a) Apa yang anak lakukan ketika jam istirahat?
- b) Aspek perkembangan ana yang mana yang belum distimulasi secara optimal?

5. Harapan tentang media baru

Media pembelajaran yang seperti apakah yang tepat menurut anda sebagai media pembelajaran tema tanah airku?

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

SURAT PERMOHONAN

No. 03/PGPAUD/I/15

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Martha Christianti, M.Pd

ditempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Pamungkas, M.Pd.

NIP : 19770821 200501 1 001

Jabatan : Ketua Prodi PG PAUD FIP UNY

menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Enggar Riyani

NIM : 11111241030

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar Tema "Tanah Airku" untuk
Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B

No. HP : 085729830015

benar-benar mahasiswa Prodi PG PAUD FIP UNY yang sedang menjalankan proses penyelesaian skripsi, maka dari itu kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi **Validator Instrumen** dari skripsi mahasiswa tersebut agar penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa PG PAUD FIP berjalan dengan lancar.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Program Studi PG-PAUD UNY

Joko Pamungkas, M.Pd.

NIP 19770821 200501 1 001

LEMBAR VALIDASI
FORMAT PENILAIAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU
SUB TEMA NEGARAKU UNTUK ANAK TAMAN KANAK-KANAK
KELOMPOK B

Petunjuk:

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan format penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B
2. Bapak/ ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap format penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B
3. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda cek pada kolom angka yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan sebagai berikut:
 1 = tidak valid
 2 = kurang valid
 3 = valid
 4 = sangat valid
4. Bapak/ ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian ini

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan				
	1. Format tersebut memuat dengan jelas aspek isi materi buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku		✓		
	2. Aspek bahasa dalam buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku yang dinilai dinyatakan dengan jelas			✓	
	3. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian partisipasi anak selama penggunaan media buu bergambar tema tanah airku subtema negaraku		✓		
	4. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian ketertarikan anak selama penggunaan media buu bergambar tema tanah airku subtema negaraku		✓		

	5. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian penggunaan media buu bergambar tema tanah airku subtema negaraku		✓		
	6. Format tersebut memuat dengan jelas rubrik penskoran media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku dan unjuk kerja anak		✓		
	7. Perangkat tersebut memuat dengan jelas tata cara pengelolaan hasil penilaian		✓		
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sederhana, dan komunikatif			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
IV	Penilaian umum media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B	A	B	C	D
	Penilaian (validasi) umum penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B Keterangan: A = dapat digunakan tanpa revisi B = dapat digunakan dengan revisi kecil C = dapat digunakan dengan revisi besar D = belum dapat digunakan		✓		

Catatan:

mohon instrumen & perbaiki sesuai kesepakatan!

Yogyakarta, 28 April 2015

Validator,



Martha Christianti, M.Pd
NIP 19820523 200604 2 001

LEMBAR VALIDASI
FORMAT PENILAIAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU
SUB TEMA NEGARAKU UNTUK ANAK TAMAN KANAK-KANAK
KELOMPOK B

Petunjuk:

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan format penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B
2. Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap format penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B
3. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda cek pada kolom angka yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan sebagai berikut:
 1 = tidak valid
 2 = kurang valid
 3 = valid
 4 = sangat valid
4. Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian ini

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan				
	1. Format tersebut memuat dengan jelas aspek isi materi buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku			✓	
	2. Aspek bahasa dalam buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku yang dinilai dinyatakan dengan jelas			✓	
	3. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian partisipasi anak selama penggunaan media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku			✓	
	4. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian ketertarikan anak selama penggunaan media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku			✓	

	5. Perangkat tersebut memuat dengan jelas penilaian penggunaan media buu bergambar tema tanah airku subtema negaraku		✓		
	6. Format tersebut memuat dengan jelas rubrik penskoran media buku bergambar tema tanah airku subtema negaraku dan unjuk kerja anak		✓		
	7. Perangkat tersebut memuat dengan jelas tata cara pengelolaan hasil penilaian		✓		
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sederhana, dan komunikatif			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
IV	Penilaian umum media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B	A	B	C	D
	Penilaian (validasi) umum penilaian media buku bergambar tema tanah airku sub tema negaraku untuk anak taman kanak-kanak kelompok B Keterangan: A = dapat digunakan tanpa revisi B = dapat digunakan dengan revisi kecil C = dapat digunakan dengan revisi besar D = belum dapat digunakan		✓		

Catatan:

mohon instrumen & perbaiki sesuai kesepakatan,

Yogyakarta, 28 April 2015

Validator,



Martha Christianti, M.Pd
NIP 19820523 200604 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martha Christianti, M.Pd

NIP : 19820523 200604 2 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar evaluasi media buku tanah airku subtema negaraku yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengembangan media buku bergambar tema “tanah airku” untuk menstimulasi aspek bahasa anak taman kanak-kanak kelompok B” yang dibuat oleh:

Nama : Enggar Riyani

NIM : 11111241030

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian evaluasi media buku Tanah Airku sub tema Negaraku dan lembar observasi telah layak digunakan. Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 April 2015
Validator



Martha Christianti, M.Pd
NIP 19820523 200604 2 001

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU**

AHLI MEDIA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU

SUBTEMA NEGARAKU

AHLI MEDIA

Nama Media : Buku Bergambar Tema Tanah Airku

Tema Pembelajaran : Tanah Airku

Subtema : Negaraku

Sasaran Media : Anak TK Kelompok B

Evaluator :

Tanggal: :

A. Petunjuk

- a) Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- b) Evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa dan gambar, penyajian dan kegrafisan.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.

d) Kriteria Penilaian

- 4 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Benar/ Sangat Jelas (Sesuai Pernyataan)
- 3 : Baik/ Sesuai/ Benar/ Jelas (Sesuai Pernyataan)
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Benar/ Kurang Jelas (Sesuai Pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
Aspek kebahasaan dan gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan					
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca					
3.	Kualitas gambar					
4.	Ukuran gambar yang digunakan					
5.	Kesesuaian gambar dengan objek asli					
6.	Kesesuaian gambar dengan materi					
7.	Letak gambar pada media buku bergambar					
8.	Warna gambar pada media buku bergambar					
Aspek penyajian						
9.	Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa					
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran					
Aspek Kegrafisan						
11	Kesesuaian ukuran buku					
12.	Ketepatan jenis kertas cetak					

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
13.	Bahan media buku aman digunakan					
14.	Ketepatan bentuk buku					
15.	Bentuk media buku aman untuk digunakan					
16.	Jenis tulisan yang digunakan					
17.	Ukuran tulisan yang digunakan					
18.	Warna tulisan pada media buku bergambar					
19.	Tata letak gambar dan tulisan					
20.	Penempatan nomor halaman					
21.	Warna pada cover buku bergambar					
22.	Gambar pada cover buku bergambar					
23.	Tulisan pada cover buku bergambar					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak

Yogyakarta,
Ahli Media

Deni Hardianto, M.Pd
NIP 19810605 200501 1 003

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU**

AHLI MATERI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH
AIRKU SUBTEMA NEGARAKU**

AHLI MATERI

Nama Media : Buku Bergambar Tema Tanah Airku
Tema Pembelajaran : Tanah Airku
Subtema : Negaraku
Sasaran Media : Anak TK Kelompok B
Evaluators :
Tanggal :

D. Petunjuk

- e) Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
- f) Evaluasi ini terdiri dari aspek isi materi dan bahasa
- g) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli materi.
- h) Kriteria Penilaian
 - 4 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Benar/ Sangat Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 3 : Baik/ Sesuai/ Benar/ Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 2 : Cukup
 - 1 : Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Benar/ Kurang Jelas (Sesuai Pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
Aspek Isi Materi Buku Bergambar						
1.	Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa anak					
2.	Keluasan ruang lingkup materi yang disajikan					
3.	Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa					
4.	Kesesuaian materi dengan karakteristik anak					
5.	Kesesuaian isi materi dengan tema					
6.	Materi yang disajikan logis					
7.	Keruntutan materi					
8.	Kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi					
Aspek Bahasa						
9.	Ketepatan gaya bahasa dengan karakteristik anak					
10.	Ketepatan panjang kalimat					
11.	Penggunaan tanda baca					
12.	Pemilihan model huruf					

E. Saran

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

4. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
5. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
6. Belum layak

Yogyakarta,

Ahli Materi

.....

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Media

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA
“TANAH AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Hardianto, M.Pd

NIP : 19810605 200501 1 003

Setelah melihat dan mencermati media buku bergambar tema “Tanah Airku” subtema negaraku yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B” yang dibuat oleh:

Nama : Enggar Riyani

NIM : 11111241030

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan media buku bergambar tema “Tanah Airku” sub tema Negaraku ditinjau dari aspek kemediain telah layak untuk di uji coba lapangan. Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015
Validator



Deni Hardianto, M.Pd
NIP 19810605 200501 1 003

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA
“TANAH AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martha Christiani, M.Pd

NIP : 19820523 200604 2 001

Setelah melihat dan mencermati media buku bergambar tema “Tanah Airku” subtema negaraku yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B” yang dibuat oleh:

Nama : Enggar Riyani

NIM : 11111241030

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan media buku bergambar tema “Tanah Airku” sub tema Negaraku ditinjau dari aspek materi telah layak untuk di uji coba lapangan. Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Validator



Martha Christiani, M.Pd
NIP 19820523 200604 2 001

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU
AHLI MEDIA**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU
SUBTEMA NEGARAKU
AHLI MEDIA

Nama Media : Buku Bergambar Tema Tanah Airku
Tema Pembelajaran : Tanah Airku
Subtema : Negaraku
Sasaran Media : Anak TK Kelompok B
Evaluator : DENI HARDIANTO, M.Pd
Tanggal: : 6 April 2015

A. Petunjuk

- a) Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- b) Evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa dan gambar, penyajian dan kegrafisan.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.

d) Kriteria Penilaian

- 4 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Benar/ Sangat Jelas (Sesuai Pernyataan)
- 3 : Baik/ Sesuai/ Benar/ Jelas (Sesuai Pernyataan)
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Benar/ Kurang Jelas (Sesuai Pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
Aspek kebahasaan dan gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca			✓		diperbesar
3.	Kualitas gambar			✓		kurang jelas - diperjelas
4.	Ukuran gambar yang digunakan			✓		
5.	Kesesuaian gambar dengan objek asli		✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan materi			✓		
7.	Letak gambar pada media buku bergambar			✓		
8.	Warna gambar pada media buku bergambar			✓		kurang menarik
Aspek penyajian						
9.	Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa			✓		
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran		✓			
Aspek Kegrafisan						
11.	Kesesuaian ukuran buku			✓		
12.	Ketepatan jenis kertas cetak			✓		

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
13.	Bahan media buku aman digunakan		✓			
14.	Ketepatan bentuk buku			✓		
15.	Bentuk media buku aman untuk digunakan		✓			
16.	Jenis tulisan yang digunakan			✓		
17.	Ukuran tulisan yang digunakan			✓		
18.	Warna tulisan pada media buku bergambar			✓		
19.	Tata letak gambar dan tulisan			✓		
20.	Penempatan nomor halaman			✓		
21.	Warna pada cover buku bergambar			✓		
22.	Gambar pada cover buku bergambar			✓		
23.	Tulisan pada cover buku bergambar			✓		

B. Saran

- Revisi: Layak kontennya
1. layout nya dibuat seperti kalender tahun
 - 2 gambar, huruf, warna diperjelas lagi

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak

Yogyakarta, 6 April 2015
Ahli Media



Deni Hardianto, M.Pd
NIP 19810605 200501 1 003

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU
SUBTEMA NEGARAKU
AHLI MEDIA

Nama Media : Buku Bergambar Tema Tanah Airku
Tema Pembelajaran : Tanah Airku
Subtema : Negaraku
Sasaran Media : Anak TK Kelompok B
Evaluators : DEHI HARDIANTO, M.Pd
Tanggal: : 22 Mei 2015

A. Petunjuk

- a) Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- b) Evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa dan gambar, penyajian dan kegrafisan.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria Penilaian
 - 4 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Benar/ Sangat Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 3 : Baik/ Sesuai/ Benar/ Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 2 : Cukup
 - 1 : Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Benar/ Kurang Jelas (Sesuai Pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
Aspek kebahasaan dan gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca		✓			
3.	Kualitas gambar		✓			
4.	Ukuran gambar yang digunakan	✓				
5.	Kesesuaian gambar dengan objek asli		✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan materi		✓			
7.	Letak gambar pada media buku bergambar		✓			
8.	Warna gambar pada media buku bergambar		✓			
Aspek penyajian						
9.	Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa	✓				
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran		✓			
Aspek Kegrafisan						
11.	Kesesuaian ukuran buku		✓			
12.	Ketepatan jenis kertas cetak		✓			

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
13.	Bahan media buku aman digunakan	✓				
14.	Ketepatan bentuk buku		✓			
15.	Bentuk media buku aman untuk digunakan		✓			
16.	Jenis tulisan yang digunakan		✓			
17.	Ukuran tulisan yang digunakan		✓			
18.	Warna tulisan pada media buku bergambar		✓			
19.	Tata letak gambar dan tulisan		✓			
20	Penempatan nomor halaman	✓				
21.	Warna pada cover buku bergambar		✓			
22.	Gambar pada cover buku bergambar		✓			
23	Tulisan pada cover buku bergambar		✓			

B. Saran

lanjutkan uji coba lapangan
- kawat listrik dibersihkan tempatnya

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak

Yogyakarta, 22 Mei 2015
Ahli Media



Deni Hardianto, M.Pd
NIP 19810605 200501 1 003

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” SUBTEMA NEGARAKU**

AHLI MATERI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Enggar Riyani
NIM 11111241030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH
AIRKU SUBTEMA NEGARAKU**

AHLI MATERI

Nama Media : Buku Bergambar Tema Tanah Airku
Tema Pembelajaran : Tanah Airku
Subtema : Negaraku
Sasaran Media : Anak TK Kelompok B
Evaluators : Martha Christiani, M.Pd.
Tanggal : 14 Mei 2015

A. Petunjuk

- a) Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
- b) Evaluasi ini terdiri dari aspek isi materi dan bahasa
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli materi.
- d) Kriteria Penilaian
 - 4 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Benar/ Sangat Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 3 : Baik/ Sesuai/ Benar/ Jelas (Sesuai Pernyataan)
 - 2 : Cukup
 - 1 : Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Benar/ Kurang Jelas (Sesuai Pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran/ Masukan
Aspek Isi Materi Buku Bergambar						
1.	Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa anak	✓				
2.	Keluasan ruang lingkup materi yang disajikan	✓				
3.	Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa	✓				
4.	Kesesuaian materi dengan karakteristik anak		✓			
5.	Kesesuaian isi materi dengan tema	✓				
6.	Materi yang disajikan logis	✓				
7.	Keruntutan materi	✓				
8.	Kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi	✓				
Aspek Bahasa						
9.	Ketepatan gaya bahasa dengan karakteristik anak		✓			
10.	Ketepatan panjang kalimat		✓			
11.	Penggunaan tanda baca		✓			
12.	Pemilihan model huruf		✓			

B. Saran

Tambahkan petunjuk dan buku tugas anak

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Ahli Materi


.....
Marlina C

Lampiran 4. Pedoman Penggunaan Media

Pedoman Penggunaan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”

1. Letakkan media di atas meja yang dapat dijangkau oleh anak dan dapat dilihat secara jelas dengan anak
2. Ajak anak untuk membaca judul buku bergambar dan petunjuk penggunaan secara bersama-sama.
3. Gunakan buku bergambar sesuai dengan keterangan yang ada pada petunjuk penggunaan.



Gambar 27.

Petunjuk Penggunaan Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku

4. Jika jumlah anak banyak, Guru bisa memperbanyak LKA yang ada di buku tugas anak.
5. Media ini bisa digunakan pada saat apersepsi, kegiatan inti, maupun penutup.

Lampiran 5. Foto Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku”



Gambar 28.
Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku



Gambar 29.
Cover Belakang Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku



Gambar 30.
Materi dalam Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku



Gambar 31.
Kegiatan Menyusun Kartu Huruf



Gambar 32.
Kegiatan Menebalkan Titik-Titik



Gambar 33.
Kegiatan Bercerita



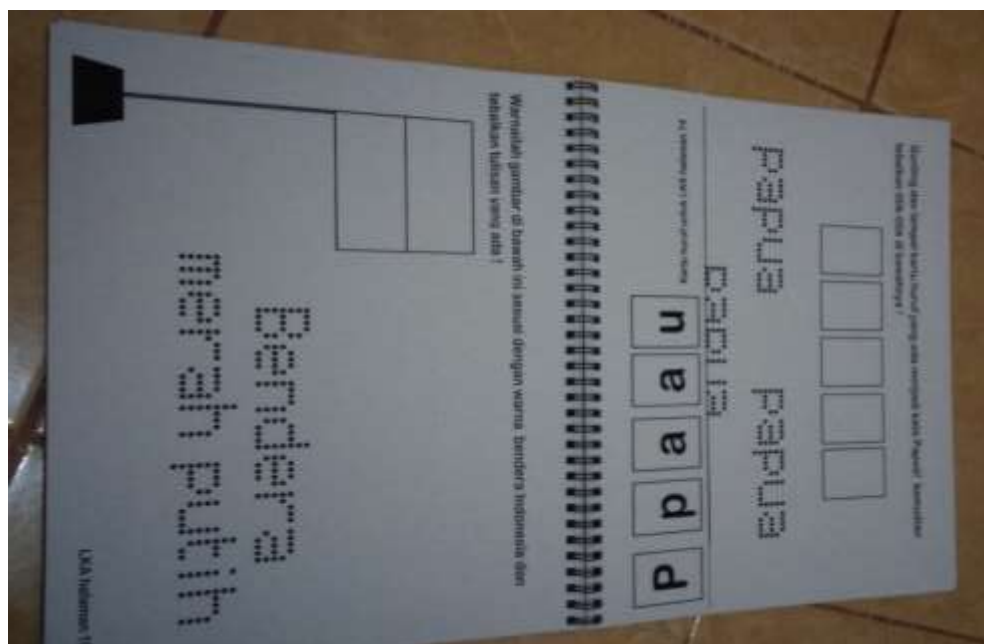
Gambar 34.
Kotak Kartu Huruf



Gambar 35.
Kartu Huruf



Gambar 36.
Buku Tugas Anak



Gambar 37
Isi Buku Tugas Anak

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 586168 Hunjung, Fas: (0274) 540611, Dekan Telp: (0274) 520094
Telp: (0274) 586168 Psw, (223, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 301, 302, 303, 117)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2366 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

2 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : ENGGAR RIYANI
NIM : 11111241030
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD
Alamat : GEDONGKIWO MUJ 1/1084 RT 59 RW 12 MANTRIHERON YOGYAKARTA

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : TK ABA KURAHAN, MURTI GADING, SANDEN, BANTUL
Subyek : SISWA KELOMPOK B
Obyek : PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
Waktu : April-Juni 2014
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih,

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

sementan1@poho.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/67/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **2366/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **2 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ENGGAR RIYANI** NIP/NIM : **11111241030**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGPAUD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA TANAH AIRKU UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 APRIL 2015 s/d 2 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puli Astuti, M.Si

NIP. 19560525 198503 2 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1571 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 2366/UN34.11/PL/2015
Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)
Tanggal : 02 April 2015 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ENGGAR RIYANI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3305246706930001**
Nomor Telp./HP : **085729830015**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA "TANAH AIRKU" UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B**
Lokasi : **TK ABA KURAHAN, MURTI GADING, SANDEN, BANTUL**
Waktu : **02 April 2015 s/d 02 Juni 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **02 April 2015**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Kepala TK ABA KURAHAN, MURTI GADING, SANDEN, BANTUL
5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan

**Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan
Penelitian**



**TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KURAHAN**
Alamat: Kurahan, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta 55763

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YATNIYATI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK ABA Kurahan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ENGGAR RIYANI
NIM : 11111241030
Jurusan/ Program Studi : PPSD/ PG-PAUD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universtas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK ABA Kurahan guna penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Buku Bergambar Tema "Tanah Airku" Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B" pada tanggal 25-29 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 30 Mei 2015

Kepala TK ABA Kurahan


YATNIYATI, S.Pd

**Lampiran 8. Pedoman Observasi Uji Coba Penggunaan
Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Subtema
“Negaraku ”Untuk Anak Tk Kelompok B**

PEDOMAN OBSERVASI
UJI COBA PENGGUNAAN BUKU BERGAMBAR TEMA “TANAH
AIRKU” SUBTEMA “NEGARAKU ”UNTUK ANAK TK KELOMPOK B

Nama Media : Buku bergambar Tema Tanah Airku

Tema pembelajaran : Tanah Airku

Subtema : Negaraku

Sasaran Media : Anak TK Kelompok B

Petunjuk:

1. Lembar pedoman observasi ini diisi selama anak menggunakan media buku bergambar tema “Tanah Airku” yang dikembangkan dalam penelitian ini.
2. Lembar pedoman ini terdiri dari aspek partisipasi/ keaktifan anak, ketertarikan anak dan efek strategi pembelajaran selama menggunakan media buku bergambar tema “Tanah Airku” yang dikembangkan dalam penelitian ini.
3. Penilaian cukup dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
4. Kriteria penilaian:
 - 4 : Sangat baik/ sangat antusias/ sangat aktif/ sangat suka/ sangat lancar/ sangat mampu/ sangat tekun/sangat ingin (sesuai pernyataan)
 - 3 : Baik/ antusias/ aktif/ suka/ lancar/ mampu/ tekun/ ingin/ tanpa bantuan guru (sesuai pernyataan)
 - 2 : Cukup/ dengan bantuan guru (sesuai pernyataan)
 - 1 : Kurang baik/ kurang antusias/ kurang aktif/ kurang lancar/ kurang mampu/ kurang tekun/ kurang ingin / walaupun sudah dibantu guru (sesuai pernyataan)

Identitas Siswa

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	4	3	2	1	keterangan
Partisipasi/ keaktifan						
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku					
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku					
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku					
Ketertarikan anak						
4.	Anak menyukai materi dalam buku					
5	Anak menyukai warna dalam buku					
6.	Anak menyukai gambar dalam buku					
Efek Strategi Pembelajaran						
A.	Stimulasi perkembangan bahasa					
	7. Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui puzzle					
	8. Anak mampu menebalkan huruf yang ada					
	9. Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca					
	10. Anak mampu menceritakan gambar yang ada dalam buku					
B.	Meningkatkan motivasi anak					
	11. Minat anak dalam pembelajaran					
	12. Ketekunan anak dalam mengerjakan tugas					
	13. Keinginan anak untuk membaca buku yang lain					

Lampiran 9. Dokumentasi Uji Coba Penggunaan Media

Dokumentasi Uji Coba Lapangan Awal



Gambar 38.
Anak Bersama Guru Membaca Buku Bergambar



Gambar 39.
Anak sedang Menyusun Kartu Huruf menjadi kata Negara Indonesia



Gambar 40.
Anak Bercerita tentang Burung Garuda



Gambar 41.
Anak Memberikan Tanggapan tentang Buku Bergambar

Dokumentasi Uji Coba Lapangan Utama



Gambar 42.
Anak Bersama Guru Membaca Buku Bergambar



Gambar 43.
Guru Membantu Anak yang Tidak Mau Bercerita di Depan Kelas



Gambar 44.
Anak Maju ke Depan untuk Mengerjakan Perintah yang Ada di Buku Bergambar



Gambar 45.
Anak sedang Menyusun Kartu Huruf menjadi kata Jawa

Dokumentasi Uji Coba Lapangan Operasional



Gambar 46.
Anak Bersama Guru Membaca Buku Bergambar



Gambar 47.
Anak Mengerjakan Perintah yang Ada di Buku



Gambar 48.
Anak Mengacungkan Tangan Ingin ditunjuk untuk Mengerjakan Perintah yang
Ada dalam Buku Bergambar



Gambar 49.
Anak Mengerjakan LKA Menyusun Kartu Huruf menjadi Kata Negara Indonesia

**Lampiran 10. Hasil Keseluruhan Data Observasi Uji
Coba Lapangan Utama dan Uji Coba Lapangan
Operasional**

Tabel 11. Hasil Keseluruhan Data Observasi Uji Coba Utama

No	Aspek	Anak											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Partisipasi/ Keaktifan													
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Ketertarikan anak													
4.	Anak menyukai materi dalam buku	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	36
5.	Anak menyukai warna dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
6.	Anak menyukai gambar dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
Efek Strategi Pembelajaran													
A.	Stimulasi Perkembangan bahasa												
7.	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	35
8.	Anak mampu menebalkan huruf yang ada	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	37
9.	Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	28
B.	Meningkatkan motivasi anak												
11.	Minat anak dalam pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
13.	Keinginan anak untuk membaca buku lain	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	24
Jumlah		489											
Persentase		85,49%											
Penilaian media		Layak											

Tabel 12. Hasil Keseluruhan Data Observasi Uji Coba Operasional

No	Aspek	Anak																					Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Partisipasi/ Keaktifan																							
1.	Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3.	Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Ketertarikan anak																							
4.	Anak menyukai materi dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80
5.	Anak menyukai warna dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
6.	Anak menyukai gambar dalam buku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Efek Strategi Pembelajaran																							
A.	Stimulasi Perkembangan bahasa																						
7.	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui kartu huruf	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73
8.	Anak mampu menebalkan huruf yang ada	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	72
9.	Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
10.	Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
B.	Meningkatkan motivasi anak																						
11.	Minat anak dalam pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
12.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	70
13.	Keinginan anak untuk membaca buku lain	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
Jumlah		975																					
Persentase		89,29%																					
Penilaian Media		Layak																					

**Lampiran 11. Data *Pre-test* dan *Post-test* Perkembangan
Bahasa Anak**

Tabel 13. Hasil Observasi Awal Perkembangan Bahasa Anak (Data Pre-test)

No	Nama	Aspek bahasa															
		Menyusun huruf				Menebalkan titik-titik				Mengulang kosakata				Bercerita			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	RN		√				√				√					√	
2	AK		√				√					√				√	
3	HY			√			√					√					√
4	FA		√					√				√				√	
5	HA		√					√				√				√	
6	MA			√			√				√					√	
7	RY		√				√				√					√	
8	DC			√			√				√				√		
9	NS		√					√				√					√
10	RM		√					√			√				√		
11	KA		√				√					√					√
12	KN		√				√				√						√
13	NR			√			√				√					√	
14	NE			√			√				√					√	
15	EZ			√				√				√					√
16	FN		√					√				√			√		
17	AN		√				√				√					√	
18	LV			√				√			√						√
19	MR		√				√				√						√
20	BA		√					√			√						√
21	IK			√			√					√			√		
22	HR		√					√				√					√
23	MB			√			√					√				√	
24	BS			√			√				√					√	
25	AZ		√					√			√					√	
26	ZA			√			√					√				√	
27	AR			√			√					√			√		
28	AK		√					√				√				√	
29	SE		√					√				√				√	
30	MR		√					√				√					√
31	RQ			√			√				√					√	
32	AA		√				√				√					√	
33	RS			√			√				√					√	
34	NAS			√			√				√				√		
35	RAR		√					√				√				√	
36	LV		√				√				√						√
37	BB		√				√					√			√		

**Tabel 14. Hasil Observasi Akhir Perkembangan Bahasa Anak
(Data Post-test)**

No	Nama	Aspek bahasa															
		Menyusun huruf				Menebalkan titik-titik				Mengulang kosakata				Bercerita			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	RN		√				√			√						√	
2	AK	√				√				√					√		
3	HY		√				√			√						√	
4	FA	√				√				√					√		
5	HA		√				√			√						√	
6	MA		√				√			√						√	
7	RY		√				√			√					√		
8	DC	√				√				√					√		
9	NS		√				√			√						√	
10	RM		√				√			√					√		
11	KA		√				√			√						√	
12	KN		√				√			√						√	
13	NR	√				√				√					√		
14	NE	√				√				√					√		
15	EZ			√			√			√						√	
16	FN		√			√				√					√		
17	AN		√				√			√					√		
18	LV		√				√			√						√	
19	MR		√				√			√						√	
20	BA		√				√			√						√	
21	IK	√				√				√					√		
22	HR		√				√			√						√	
23	MB	√				√				√					√		
24	BS	√				√				√					√		
25	AZ		√				√			√						√	
26	ZA	√				√				√						√	
27	AR	√				√				√					√		
28	AK		√				√			√						√	
29	SE		√				√			√						√	
30	MR		√				√			√						√	
31	RQ	√				√				√					√		
32	AA	√				√				√					√		
33	RS		√				√			√						√	
34	NAS		√			√				√					√		
35	RAR	√					√			√					√		
36	LV	√					√			√						√	
37	BB	√				√				√					√		

Tabel 15. Data Jumlah Skor *Pre-test*

No	Nama	Aspek bahasa																Jumlah
		Menyusun huruf				Menebalkan titik-titik				Mengulang kosakata				Bercerita				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	RN		3				3				3					2		11
2	AK		3				3					2				2		10
3	HY			2			3					2					1	8
4	FA		3					2				2				2		9
5	HA		3					2				2				2		9
6	MA			2			3				3					2		10
7	RY		3				3				3					2		11
8	DC			2			3				3				3			11
9	NS		3					2				2					1	8
10	RM		3					2			3				3			11
11	KA		3				3					2					1	9
12	KN		3				3				3						1	10
13	NR			2			3				3					2		10
14	NE			2			3				3					2		10
15	EZ			2				2				2					1	7
16	FN		3					2				2			3			10
17	AN		3				3				3					2		11
18	LV			2				2			3						1	8
19	MR		3				3				3						1	10
20	BA		3					2			3						1	9
21	IK			2			3					2			3			10
22	HR		3					2				2					1	8
23	MB			2			3					2				2		9
24	BS			2			3				3					2		10
25	AZ		3					2			3					2		10
26	ZA			2			3					2				2		9
27	AR			2			3					2			3			10
28	AK		3					2				2				2		9
29	SE		3					2				2				2		9
30	MR		3					2				2					1	8
31	RQ			2			3				3					2		10
32	AA		3				3				3					2		11
33	RS			2			3				3					2		10
34	NAS			2			3				3				3			11
35	RAR		3					2				2				2		9
36	LV		3				3				3						1	10
37	BB		3				3					2			3			11
Jumlah																		356

Tabel 16. Data Jumlah Skor *Post-test*

No	Nama	Aspek bahasa																Jumlah
		Menyusun huruf				Menebalkan titik-titik				Mengulang kosakata				Bercerita				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	RN		3				3			4						2		12
2	AK	4				4				4					3			15
3	HY		3				3			4						2		12
4	FA	4				4				4					3			15
5	HA		3				3			4						2		12
6	MA		3				3			4						2		12
7	RY		3				3			4					3			13
8	DC	4				4				4					3			15
9	NS		3				3			4						2		12
10	RM		3				3			4					3			13
11	KA		3				3			4						2		12
12	KN		3				3			4						2		12
13	NR	4				4				4					3			15
14	NE	4				4				4					3			15
15	EZ			2			3			4						2		11
16	FN		3			4				4					3			14
17	AN		3				3			4					3			13
18	LV		3				3			4						2		12
19	MR		3				3			4						2		12
20	BA		3				3			4						2		12
21	IK	4				4				4					3			15
22	HR		3				3			4						2		12
23	MB	4				4				4					3			15
24	BS	4				4				4					3			15
25	AZ		3				3			4						2		12
26	ZA	4				4				4						2		14
27	AR	4				4				4					3			15
28	AK		3				3			4						2		12
29	SE		3				3			4						2		12
30	MR		3				3			4						2		12
31	RQ	4				4				4					3			15
32	AA	4				4				4					3			15
33	RS		3				3			4						2		12
34	NAS		3			4				4					3			14
35	RAR	4					3			4					3			14
36	LV	4					3			4						2		13
37	BB	4				4				4					3			15
Jumlah																		491

Tabel 17. Data Selisih (Beda) Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pretest	Post test	selisih	B ²
1	RN	11	12	1	1
2	AK	10	15	5	25
3	HY	8	12	4	16
4	FA	9	15	6	36
5	HA	9	12	3	9
6	MA	10	12	2	4
7	RY	11	13	2	4
8	DC	11	15	4	16
9	NS	8	12	4	16
10	RM	11	13	2	4
11	KA	9	12	3	9
12	KN	10	12	2	4
13	NR	10	15	5	25
14	NE	10	15	5	25
15	EZ	7	11	4	16
16	FN	10	14	4	16
17	AN	11	13	2	4
18	LV	8	12	4	16
19	MR	10	12	2	4
20	BA	9	12	3	9
21	IK	10	15	5	25
22	HR	8	12	4	16
23	MB	9	15	6	36
24	BS	10	15	5	25
25	AZ	10	12	2	4
26	ZA	9	14	5	25
27	AR	10	15	5	25
28	AK	9	12	3	9
29	SE	9	12	3	9
30	MR	8	12	4	16
31	RQ	10	15	5	25
32	AA	11	15	4	16
33	RS	10	12	2	4
34	NAS	11	14	3	9
35	RAR	9	14	5	25
36	LV	10	13	3	9
37	BB	11	15	4	16
Jumlah		356	491	135	553

Efektivitas penggunaan media buku bergambar berdasarkan perhitungan selisih rerata jumlah skor beda (selisih) menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} B &= \frac{\sum Bi}{n} \\ &= \frac{135}{37} \\ &= 3,6486 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} sB &= \frac{n\sum Bi^2 - (\sum Bi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{37.553 - (135)^2}{37(37-1)} \\ &= \frac{20461 - 18225}{37.36} \\ &= \frac{2236}{1332} \\ &= 1,6787 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} T &= \frac{B}{\sqrt{\frac{sB}{n}}} \\ &= \frac{3,6486}{\sqrt{\frac{1,6787}{37}}} \\ &= \frac{3,6486}{\sqrt{0,04537}} \\ &= \frac{3,6486}{0,2130} \\ &= 17,129 \end{aligned}$$